

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BALOK DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF SISWA KELAS 1
MIN 9 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AFIFAH RIZKI

NIM. 170209026

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSAAM BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BALOK DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF SISWA KELAS 1
MIN 9 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh :

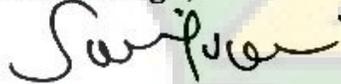
AFIFAH RIZKI

NIM. 170209026

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd

NIP. 198811172015032008

Pembimbing II,



Fajriah, S.Pd.I., M.A

NIP. 198203182007012007

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BALOK DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF SISWA KELAS 1
MIN 9 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

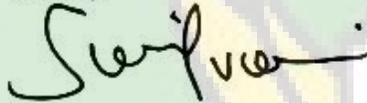
**Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 14 Juli 2021
4 Zulhijah 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
NIP. 198811172015032008

Sekretaris,



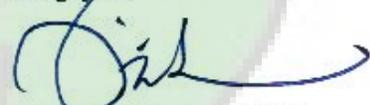
Sri Mutia, S.Pd.L, M.Pd

Penguji I,



Fajriah, S.Pd.L, M.A
NIP. 198203182007012007

Penguji II,



Fithriyah, S.Ag., MPd
NIP.197601172003122004

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh**



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afifah Rizki
NIM : 170209026
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Balok Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Siswa Kelas I MIN 9 Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

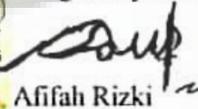
Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan tentunya memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari Pihak manapun.

Banda Aceh, 23 Juni 2021

Yang Menyatakan,




Afifah Rizki

ABSTRAK

Nama : Afifah Rizki
NIM : 170209026
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Balok Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Siswa Kelas I MIN 9 Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Sivia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd. M.Pd
Pembimbing II : Fajriah, S.Pd.I., M.A
Kata Kunci : Penerapan Media Pembelajaran Interaktif dan Kemampuan Mengenal Huruf

Berdasarkan hasil observasi di kelas I MIN 9 Kota Banda Aceh ditemukan bahwa kemampuan mengenal huruf siswa masih rendah. Dalam upaya peningkatan kemampuan mengenal huruf yang lebih baik, peneliti mencoba menerapkan salah satu media pembelajaran yaitu media pembelajaran interaktif balok, dengan penerapan media ini akan membantu siswa lebih mudah dalam mengenal huruf. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktifitas guru, aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media balok huruf dan model pembelajaran interaktif serta untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media balok huruf dan model pembelajaran. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (PTK). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan soal tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 88,88%, pada siklus II menjadi 93,05% dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 95,83%. Aktivitas siswa juga meningkat dari 89,47% pada siklus I menjadi 94,73% pada siklus II, dan mengalami peningkatan sebesar 96,05% pada siklus III. Sedangkan hasil tes kemampuan mengenal huruf siswa sampai berada pada fase kemampuan membaca awal siswa pada siklus I yaitu 53,33%, pada siklus II menjadi 70% dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 90%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media balok huruf/ kata dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Balok Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Siswa Kelas 1 MIN 9 Kota Banda Aceh”**. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya, yang telah membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, Ayahanda Drs Syafi'i, Ibunda tercinta Munawarah, saudara kandung Shafriano Mudarsa, Hartini Mudarsa, Mahmuda Aulia dan seluruh anggota keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, baik secara moral maupun materil dan do'a yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Bapak Dr. H. Muslim Razali, SH., M.Ag. serta seluruh Dosen UIN Ar-Raniry dan Civitas Akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
3. Bapak Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama di bangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sivia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd. M.Pd selaku pembimbing I dan ibu Fajriah, S.Pd.I., M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
6. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang telah mebantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
7. Kepala MIN 9 Kota Banda Aceh Ibu Hj.Ummiyani S.Ag, M.Pd dan guru kelas Bapak Ridha ul fahmi, S.Pd, M.Si yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Karyawan dan Karyawati Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, Perpustakaan FKIP Unsyah, serta Perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasiitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin di dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan: Muhammad Syahidan Syam Pratama, Sarah Maiyasah dan Maslahatil Ummah yang telah memberikan motivasi, semangat, nasehat-nasehat, serta pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 25 Juni 2021
Penulis,

Afifah Rizki



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENEKESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Oprasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	11
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	13
4. Pemilihan Media	15
B. Media Pembelajaran Interaktif.....	16
1. Pengertian Pembelajaran Interaktif.....	16
2. Langkah-langkah Pembelajaran Interaktif.....	17
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Interaktif	18
C. Balok Huruf Sebagai Media Pembelajaran.....	19
1. Pengertian Balok Huruf	19
2. Manfaat Balok Huruf	21
3. Langkah-langkah Penggunaan Media Balok Huruf.....	22
4. Kelebihan dan Kekurangan Balok Huruf.....	23
D. Kemampuan Mengenal Huruf.....	24
1. Pengertian Mengenal Huruf	24
2. Huruf Alfabet	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	28
1. Rancangan Penelitian.....	28
2. Lokasi Penelitian.....	32
3. Subjek Penelitian	32
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
5. Teknik Pengumpulan Data.....	34
6. Teknik Analisis Data.....	35

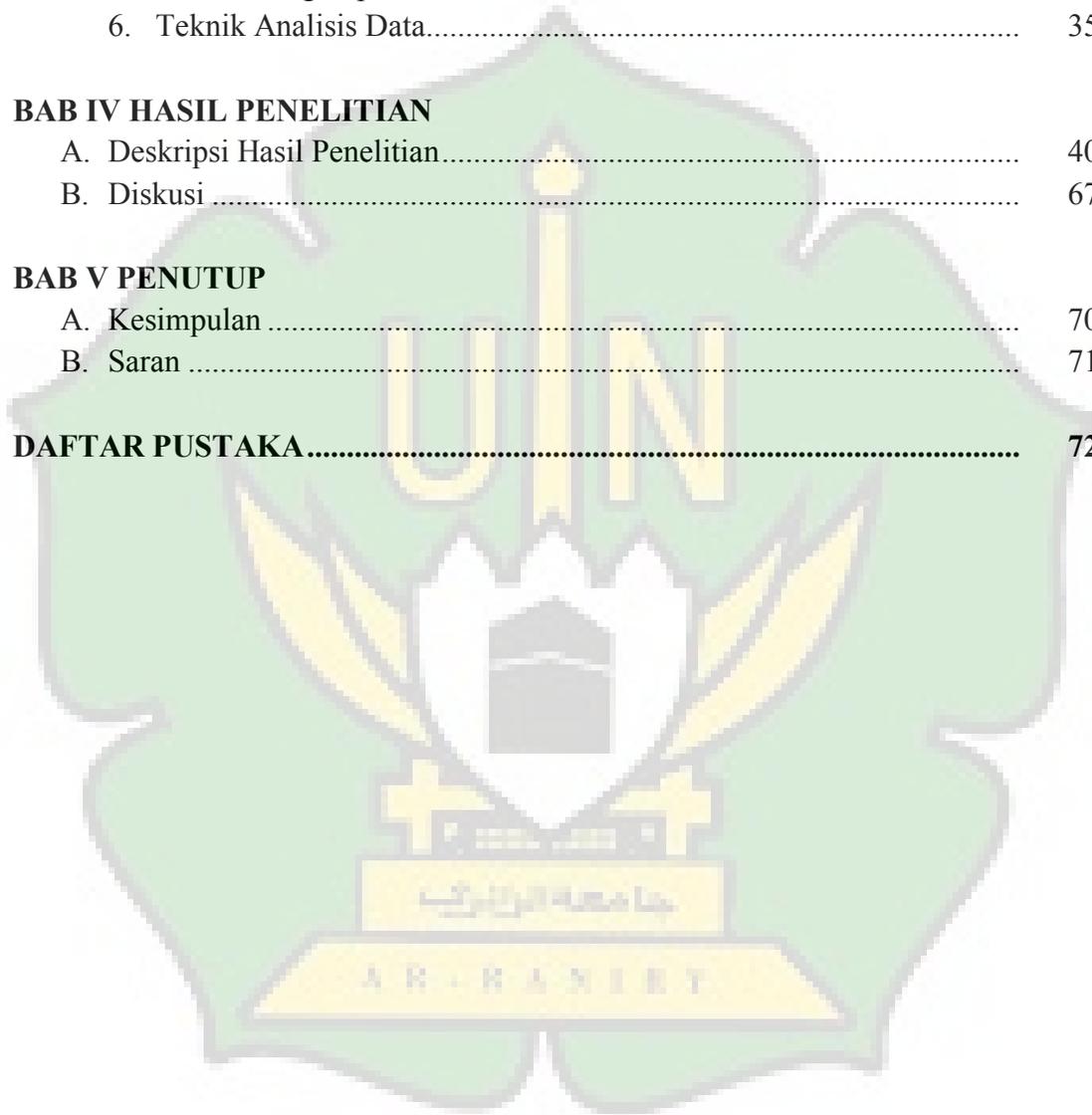
BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
B. Diskusi	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA.....	72
----------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1	: Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	30
Tabel 3.2	: Nilai Persentase Aktivitas Guru	36
Tabel 3.3	: Nilai Persentase Aktivitas Siswa.....	37
Tabel 3.4	: Rubrik Tes Membaca Awal Siswa KI4.....	37
Tabel 4.1	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran Siklus I.....	42
Tabel 4.2	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Mengelola Pembelajaran Siklus I.....	44
Tabel 4.3	: Daftar Nilai Tes Mengenal Huruf Sampai Berada Pada Fase Membaca Awal Siklus I.....	46
Tabel 4.4	: Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I	48
Tabel 4.5	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran Pada Siklus II.....	50
Tabel 4.6	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Mengelola Pembelajaran Pada Siklus II.....	53
Tabel 4.7	: Daftar Nilai Tes Mengenal Huruf Sampai Berada Pada Fase Membaca Awal Siklus II.....	55
Tabel 4.8	: Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	57
Tabel 4.9	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran Pada Siklus III.....	59
Tabel 4.10	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Mengelola Pembelajaran Pada Siklus III.....	62
Tabel 4.11	: Daftar Nilai Tes Mengenal Huruf Sampai Berada Pada Fase Membaca Awal Siklus III.....	64
Tabel 4.12	: Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III.....	66

DAFTAR GAMBAR

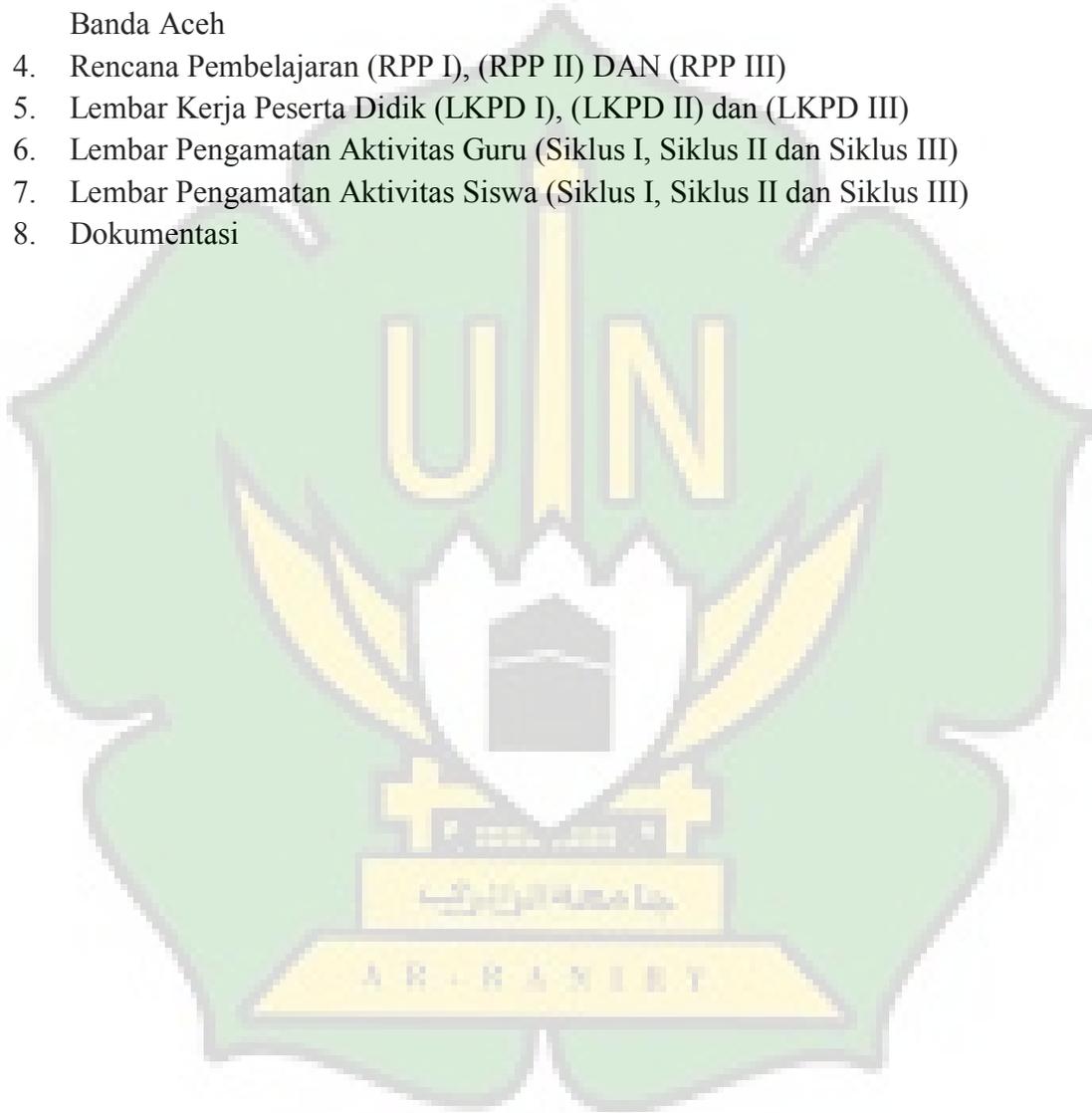
Halaman

Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas 30



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala sekolah MIN 9 Kota Banda Aceh
4. Rencana Pembelajaran (RPP I), (RPP II) DAN (RPP III)
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I), (LKPD II) dan (LKPD III)
6. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru (Siklus I, Siklus II dan Siklus III)
7. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa (Siklus I, Siklus II dan Siklus III)
8. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Madyawati tahapan perkembangan yang penting pada anak adalah bahasa, bahasa merupakan faktor awal yang menentukan anak untuk dapat berkomunikasi dalam lingkungannya. Pengembangan kemampuan bahasa ini bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat anak untuk dapat berbahasa Indonesia. Pengembangan kemampuan bahasa meliputi pengembangan aspek yang terdiri dari mendengar, berbicara, menulis, dan membaca.

Kemampuan berbahasa khususnya kemampuan membaca dan menulis siswa pemula tentu tidak sama dengan kemampuan membaca dan menulis orang dewasa. Pada siswa pemula, kemampuan membaca dan menulis masih berada pada fase membaca dan menulis permulaan. Pada fase permulaan ini diperlukan stimulasi untuk membaca dan menulis permulaan misalnya saja pengetahuan tentang huruf-huruf alphabet, serta berbagai gambar yang menarik untuk menstimulasi anak mengenal simbol-simbol dan lain sebagainya.¹

Penggunaan media dalam pembelajaran ialah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang dirancang dan dibuat oleh guru akan menimbulkan kegairahan dalam belajar, yang memungkinkan

¹ Anggraini, *Pengembangan Media Interaktif Dalam Pengenalan Huruf Pada Anak Kelompok A di TK Kartika II-4*, (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2018), hal. 1

interaksi yang lebih langsung antara siswa dan objek belajar sehingga memungkinkan anak belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.² Media pembelajaran juga merupakan salah satu upaya peningkatan interaksi belajar mengajar, sehingga materi yang sulit tersebut dapat dipahami secara langsung oleh siswa.³

Media sangat berperan penting dalam menunjang proses mengenal huruf pada siswa kelas pemula, media adalah alat bantu guru dalam kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa, dengan adanya media guru akan lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran dan juga dapat mempengaruhi psikologis siswa. Perkembangan bagi siswa pemula dalam mengenal huruf dapat dilihat ketika anak sudah mampu untuk menyebutkan simbol-simbol huruf.⁴

Berdasarkan observasi awal di MIN 9 Kota Banda Aceh peneliti menemukan permasalahan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu masih banyak siswa yang belum bisa mengenal huruf dengan baik. Permasalahan lain dalam pembelajaran mengenal huruf siswa pemula di MIN 9 Kota Banda Aceh masih menggunakan cara-cara lama yang kurang efektif yaitu dengan model pembelajaran konvensional, dan dengan media yang masih kurang.

Media yang digunakan pada anak MI harusnya dapat menarik perhatian dan merangsang minat belajar pada peserta didik. Senada dengan pendapat Wiaya dan Rusyan dalam Rudy Sumiharsno yang mengatakan bahwa alat peraga pendidikan

²Siti Rochayah, *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Siswa Kelompok B TK Masyitah 02 Kawuganteng Cilacap*, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah, 2012) hal. 3

³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Prenada: Media Group, 2015), hal. 209

⁴ Hariyanto, *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hal. 2

atau media pendidikan berperan sebagai perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa bisa meraih tujuan-tujuan pembelajaran.⁵

Media pembelajaran yang cocok digunakan untuk mengenalkan huruf kepada siswa pemula ialah balok huruf. Balok huruf dapat digunakan untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak secara efektif, balok huruf juga dapat digunakan dalam menyusun kata dan cocok digunakan untuk siswa pemula karena bentuknya yang menarik sehingga siswa tertarik menggunakannya.

Penggunaan balok huruf dapat memicu aspek perkembangan anak, salah satunya perkembangan bahasa, pada perkembangan bahasa terdapat aspek lain yang dikembangkan salah satunya membaca, melalui balok huruf guru dapat memperkenalkan huruf-huruf melalui permainan balok huruf. Balok huruf digunakan dalam sebuah pembelajaran untuk siswa pemula agar siswa tidak cepat bosan dan pembelajaran dapat berjalan efektif dan menyenangkan.

Menurut Syofiani dadu kata bergambar merupakan: “kotak yang berbentuk kubus kecil yang terdiri dari 6 sisi dan setiap sisinya diberi kata dan gambar yang dapat digunakan untuk permainan mengenal huruf dan kata”.⁶

Namun, pada balok yang peneliti gunakan tidak semuanya menggunakan gambar, hanya saja pada saat pembelajaran materi yang menggunakan petunjuk gambar. Peneliti menggunakan 6 sisi yang tertulis simbol-simbol huruf, pada

⁵ M. Rudy Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017), hal. 3

⁶ Wiwit Syofiani, “Peningkatan Membaca Anak Melalui Permainan Dadu Kata Bergambar di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Naras Pariaman”, *Jurnal Pesona PAUD Vol.1 No 1*, (Naras Pariaman: TK Aisyiyah Naras Pariaman, 2015), hal. 2-3

sebuah amplop berisikan satu kalimat, dan terdapat kata yang ditebalkan sebagai petunjuk untuk anak menyusun kata sesuai dengan kata yang ditebalkan. Masing-masing tertulis huruf yang berbeda-beda pada setiap sisinya agar anak dapat mengenal semua huruf dan membedakan masing-masing bentuk huruf serta bunyinya. Balok huruf dapat digunakan dengan cara disusun, penyusunan balok huruf dapat dimulai dari kiri ke kanan atau sebaliknya.

Kombinasi antara media balok huruf dengan model pembelajaran interaktif merupakan solusi yang dapat digunakan dalam pembelajaran mengenal huruf. Dimana seorang siswa dilatih untuk menyebutkan huruf alphabet, setelah itu guru membacakan beberapa kata untuk disusun oleh siswa. Kombinasi antara media balok huruf dengan model pembelajaran interaktif ini adalah salah satu media dan model yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk mengenal huruf dan melancarkan membaca. Selain itu, media dan model ini juga bertujuan untuk membantu peserta didik untuk mengenal huruf.

Peneliti sebelumnya pernah dilakukan oleh Desy Ayu Refiani berkaitan dengan penggunaan media balok huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf alphabet, melalui media balok huruf mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada anak kelompok B di TKIT Afta Banten pada kondisi awal sebesar 59,78%, meningkat pada siklus I menjadi 73,53%, dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 83,42%. Dari pelaksanaan siklus II ke 19 anak

menunjukkan hasil secara keseluruhan bahwa telah memahami materi mengenal huruf alphabet.

Dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan yang diterapkan oleh peneliti. Adapun persamaanya bahwa sama-sama menggunakan media balok huruf dalam mengenalkan alphabet, sedangkan perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu memfokuskan pada menyebutkan huruf, menunjukan huruf, menghubungkan huruf dan penelitian dilakukan pada anak usia 5-6 di TKIT Afta Banten, sedangkan peneliti ingin menitikberatkan mengenalkan huruf alphabet kapital dan kecil, menyusun kata yang sesuai dengan kata yang ditebalkan pada amplop dan penelitian dilakukan pada siswa kelas I MIN 9 Kota Banda Aceh. Oleh karena itu peneliti ingin membuktikan apakah penerapan media balok huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada siswa kelas 1 MIN 9 Kota Banda Aceh.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Balok Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Siswa Kelas 1 Min 9 Kota Banda Aceh”. Dalam hal ini peneliti ingin membuktikan sebesar apakah pengaruh media balok terhadap keterampilan mengenal huruf siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media balok huruf dan model pembelajaran interaktif di MIN 9 Kota Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media balok huruf dan model pembelajaran interaktif di MIN 9 Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media balok huruf dan model pembelajaran interaktif di MIN 9 Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Setiap masalah yang akan dibahas memiliki tujuannya masing-masing. Demikian juga dengan pembahasan ini yang memiliki tujuannya sendiri, diantaranya:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media balok huruf dan model pembelajaran interaktif di MIN 9 Kota Banda Aceh
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media balok huruf dan model pembelajaran interaktif di MIN 9 Kota Banda Aceh

3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media balok huruf dan model pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Diharapkan siswa mampu mengenal huruf dengan baik dan benar melalui penggunaan media pembelajaran balok huruf sehingga dapat menambah semangat siswa dalam meningkatkan penguasaan materi dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Diharapkan guru dapat mengenal lebih dekat mengenai media pembelajaran balok huruf untuk dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa, meningkatkan kemampuan guru dalam berkreasi dan berinovasi dalam pembelajaran, serta menjadi lebih efektif dan efisien dalam peranannya sebagai fasilitator. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan masukan tambahan dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta penggunaan model pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan mengetahui secara pasti bahwa penggunaan media balok huruf dapat meningkatkan keterampilan mengenal huruf siswa, menambah

pengetahuan dan pengalaman dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa serta sebagai bekal untuk menjadi calon guru yang profesional.

4. Bagi sekolah

Menciptakan rasa kepercayaan orang tua siswa dalam memberikan solusi bagi permasalahan kemampuan mengenal huruf siswa, mengangkat nama sekolah karena dapat meningkatkan prestasi belajar siswa serta sebagai masukan agar bisa meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah-pahaman dalam memahami istilah yang dimaksud atau untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini adalah sebagai berikut

1. Penerapan

Menurut J.S Baadudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil⁷. Penerapan merupakan sebuah tindakan mempraktikan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.⁸ Adapun penerapan yang di maksud disini ialah suatu tindakan dalam mempraktikan pengenalan huruf alphabet diantaranya: a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s,

⁷ J.S Baadudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hal. 487

⁸ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hal. 67

t, u, v, w, x, y, z kepada siswa sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan agar mendapatkan hasil yang efektif.

2. Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran interaktif adalah bahwa siswa belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaannya sendiri dengan melakukan kegiatan (observasi, penyelidikan).⁹ Pembelajaran interaktif yang dimaksud oleh peneliti adalah sebuah media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengenal huruf, pembelajaran yang dimaksud oleh peneliti adalah media balok huruf.

3. Mengenal Huruf

Mengenal huruf ialah meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Pada kemampuan tersebut, anak diharapkan dapat mengenal konsep sederhana sehingga anak sudah siap untuk belajar ke jenjang lebih lanjut.¹⁰ Mengenal huruf yang dimaksud oleh peneliti disini ialah, mengenalkan huruf alphabet kepada siswa kelas 1 MIN 9 Kota Banda Aceh menggunakan media balok huruf.

⁹ Tim Dosen Maulana dkk, *Ragam Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Sumedang: Upi Sumedang Press, 2015), hal. 252

¹⁰ Rita Jahiti Tanjung, "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Abjad Pad Ataman Kanak-Kanak Negeri Pembina 1 Kota Sabang", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, VOL. 3, No. 2, November 2018 (Sabang: TK Negeri II Kota Sabang, 2018), hal. 320

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologi, pengertian media berasal dari bahasa Latin yaitu ‘medius’ yang memiliki arti “tengah, perantara atau pengantar”. Maksud arti kata media adalah bentuk jamak dari kata “medium”. Dengan demikian secara terminologi, pengertian media secara umum yaitu alat perantara yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dengan tujuan agar pemakai dapat lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan.¹

Menurut Gerlach & Eky mengatakan bahwa media apabila kita pahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi dimana membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.²

Husniyatus Salamah Zaniyati mengemukakan definisi media yang lebih khusus yakni media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta kemauan-kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.³

Selanjutnya, Ibrahim menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran. Media pembelajaran dapat membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira

¹ Chano Paraita, *Kebebasan Media Mengancam Literasi Politik*, (Malang: Prodi Ilmu Komunikasi, 2020), hal. 55

² Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal. 11

³ Husniyatus Salamah Zaniyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 65

bagi siswa dan dapat memperbarui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran bagi siswa.⁴

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu perantara atau alat yang dapat memudahkan proses tersampainya materi pembelajaran dari tenaga pendidik ke peserta didik secara efektif dan efisien untuk mengasah kemampuan, keterampilan dan sikap. Media tersebut dapat berupa alam, lingkungan, manusia, maupun media yang dirancang secara khusus seperti alat-alat yang berupa audio, alat peraga, visual, atau audio-visual.

2. Fungsi Media Dalam Pembelajaran

Ada beberapa fungsi media dalam pembelajaran mengenal huruf antara lain ialah:

- a. Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- b. Meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran
- c. Menjaga relevansi anatara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- d. Membantu konsentrasi pembelajaran dalam proses pembelajaran.⁵

Selain itu terdapat beberapa manfaat media dalam pembelajaran antara lain ialah:

- a. Pembelajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal. 16

⁵ Azhar Arsyad, *Media...*, hal. 16

- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami pembelajaran, dan juga bisa memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik
- c. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga
- d. Pembelajaran lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lainnya.⁶

Keem dan Dayton mengatakan bahwa media memiliki peran dalam pembelajaran, antara lain:

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih memenuhi standar
- b. Pembelajaran lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dipersingkat
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan
- g. Sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan

⁶ Hamidulloh Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang Konsep dan Aplikasi*, (Semarang: Formaci Press, 2019), hal. 35-36

- h. Meningkatkan peran pendidik untuk melakukan perubahan yang positif.⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media secara umum adalah untuk memfasilitasi komunikasi dalam pembelajaran antara pengajar dan peserta didik, tujuan penggunaan media antara lain untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas belajar, memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, memberikan arahan tentang tujuan yang akan dicapai, menyediakan evaluasi mandiri, memberikan rangsangan kepada guru untuk kreatif, menyampaikan materi pembelajaran, membantu siswa yang memiliki kekhususan tertentu, dan membuat siswa bersemangat dalam pelajaran karena tidak membosankan dengan adanya media.

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.⁸ Jenis media pembelajaran ini berupa perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Berikut ini kelompok media instruksional. Menurut Saifuddin jenis-jenis media terbagi menjadi 6, yaitu sebagai berikut:

⁷ Roymond H. Simonaga, *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, (Jakarta: Kedokteran EGC, 2009), hal. 66-69

⁸ Badru Zaman dkk, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: UPI, 2010), hal. 2

a. Media Visual

Media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam bentuk-bentuk visual, selain itu fungsi media visual juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian, ide, menggambarkan fakta yang mungkin dapat mudah untuk dicerna dan diingat jika disajikan dalam bentuk visual. Jenis-jenis media visual antara lain gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, peta atau globe, papan panel, dan papan bulletin.

b. Media Audio

Media audio adalah jenis media yang berhubungan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan pada lambang-lambang auditif, jenis-jenis media audio antara lain audia dan alat perekam atau *tape recorder*.

c. Media Proyeksi Diam

Jenis-jenis media proyeksi diam, antara lain adalah film bingkai, film rangkai, OHP, opaque projector dan mikrofis.

d. Media Proyeksi Gerak dan Audio Visual

Jenis-jenis media proyeksi gerak dan audio visual antara lain film gerak, film gelang program TV dan video.

e. Multimedia

Vaughan menjelaskan bahwa “multimedia adalah sembarang kombinasi yang terdiri atas teks, seni grafik, bunyi, animasi, dan video yang diterima oleh pengguna melalui computer”.

f. Benda

Menurut rachmawati benda yang ada di alam sekitar dapat juga digunakan sebagai media pembelajaran baik itu benda asli ataupun tiruan.⁹

Banyak terdapat jenis-jenis media yang bisa dipakai dalam pembelajaran antara lain: Media visual, media audio, media proyeksi diam, media proyeksi gerak dan audio visual, multimedia, dan benda. Adapun media balok huruf, masuk ke dalam jenis media visual, karena bersifat konkret yang dibuat, dihimpun atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu mengenalkan huruf dengan melihat, meraba, dan memanipulasi objek/alat peraga.

4. Pemilihan Media

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran ini juga memerlukan perencanaan yang baik pula.¹⁰ Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media sebagai berikut:

⁹ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 132-133

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media...*, hal. 67

- a. Mengetahui karakteristik setiap media
- b. Memilih media yang sesuai dengan tujuan yang hendak di capai
- c. Memilih media yang sesuai dengan keadaan siswa, jumlah, usia maupun tingkat pendidikannya
- d. Memilih media yang sesuai dengan situasi kondisi lingkungan tempat media dipergunakan.¹¹

Menurut Hermawan terdapat tiga hal utama yang perlu dijadikan pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran, antara lain ialah:

- a. Tujuan pemilihan media
- b. Karakteristik media
- c. Alternative media pembelajaran yang dipilih.¹²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, pemilihan media harus disesuaikan berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan kepada siapa media itu ditujukan, karena jika tidak, pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan efisien, sedangkan pembelajaran yang efektif dan efisien memerlukan perencanaan yang baik.

B. Media Pembelajaran Interaktif

1. Pengertian Pembelajaran Interaktif

Faire dan Cosgrove menyatakan pembelajaran interaktif sering dikenal dengan nama pendekatan pertanyaan anak. Pembelajaran ini dirancang agar siswa

¹¹ Azhar Arsyad, *Media...*, hal. 75-76

¹² Hermawan, *Media Pembelajaran SD*, (Bandung: UPI Press, 2007), hal. 39

bertanya kemudian menemukan jawaban pertanyaan mereka sendiri. Meskipun anak-anak mengajukan pertanyaan dalam berbagai kegiatan bebas, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan melebar dan sering kali kabur sehingga kurang terfokus. Guru perlu mengambil langkah khusus untuk mengumpulkan, memilah dan mengubah pertanyaan-pertanyaan tersebut ke dalam kegiatan khusus.¹³

Sedangkan media pembelajaran interaktif adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat memberikan respon balik terhadap pengguna dari apa yang telah diinputkan kepada media tersebut.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas pembelajaran interaktif ialah suatu model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengenal huruf alphabet dengan siswa mengajukan pertanyaan kemudian siswa langsung menemukan jawaban dengan melakukan kegiatan permainan menggunakan media balok huruf.

2. Langkah-langkah Pembelajaran Interaktif

Terdapat beberapa langkah dalam pembelajaran interaktif, langkah-lagkahnnya anantara lain:

- 1) Persiapan: guru dan kelas memilih topik dan menemukan informasi yang melatarbelakanginya

¹³ Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), hal. 141

¹⁴ Annafi Arrosyida dan Suprpto, “*Media Pembelajaran Interaktif Jaringan Komputer Menggunakan Macromedia Flash 8 di SMK Negeri 1 Saptosari*”, *Jurnal Pendidikan*, (Yogyakarta: Pendidikan Teknik Informatika, 2006) hal. 3

- 2) Kegiatan mengamati: lebih melihat siswa pada topik yang selalu di bahas
- 3) Pertanyaan anak: Saat di dalam kelas mengundang siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang topik yang di bahas
- 4) Penyelidikan: guru dan siswa memilih pertanyaan untuk dieksplorasi selama 2-3 hari, dalam selang 3-4 hari
- 5) Refleksi: melakukan evaluasi untuk memantapkan hal-hal yang terbukti dan memisahkan hal-hal yang masih perlu diperbaiki.¹⁵

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Interaktif

Salah satu kelebihan pembelajaran interaktif adalah bahwa siswa belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaannya sendiri dengan melakukan kegiatan (observasi, penyelidikan), dengan cara seperti itu siswa menjadi lebih kritis dan aktif belajar.

Keterbatasan model ini ialah, karena sudah dipolakan seperti itu, ternyata model ini menjadi rutin dan kehilangan tujuannya yang esensi. Sese kali siswa merasa perlu berfikir tentang suatu objek atau gejala alam yang sedang dipelajari, jadi penting melakukannya dengan serius, tidak sebagai sesuatu yang rutin.¹⁶

¹⁵ Tim Dosen Maulana dkk, *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015), hal. 251

¹⁶ Tim Dosen Maulana dkk, *Ragam Model Pembelajaran...*, hal. 251

C. Balok Huruf Sebagai Media Pembelajaran

1. Pengertian Balok Huruf

Balok merupakan salah satu bentuk alat permainan edukatif (APE) sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Dewan Kesejahteraan Nasional sejak tahun 1972. Alat permainan edukatif yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai pendidikan dan dapat mengembangkan seluruh aspek kemampuan anak.¹⁷

Mulyadi menjelaskan bermain balok adalah jenis kegiatan yang sifatnya konstruktif, dimana anak mampu membangun sesuatu dengan balok-balok yang sudah disediakan¹⁸ Sedangkan menurut Froebel menyebutkan bahwa permainan balok merupakan permainan kotak besar yang berisi berbagai bagian kotak-kotak kecil yang memiliki ukuran-ukuran berbeda yang dapat melatih motorik dan daya pikir anak.¹⁹

Piaget menyebutkan bahwa permainan balok merupakan permainan pembangunan yang dapat membantu anak dalam pengembangan keterampilan koordinasi motorik halus, berkembangnya kognisi kearah berfikir operasional, yang akan mendukung keberhasilan sekolahnya nanti.²⁰

Balok huruf adalah alat yang terdiri dari beberapa bangun kubus yang pada tiap permukaanya berisi huruf dan gambar yang diatur sedemikian rupa sehingga dapat membentuk sebuah kata yang sesuai dengan gambar yang telah disediakan.

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Alat Permainan Edukatif Untuk Kelompok Bermain*, 2003, hal. 4

¹⁸ Chandra, *Sentra Balok Materi Work Shop Guru PAUD Pusat Program Pembangunan Anak Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 5

¹⁹ Nyoman Ayu Sukerni, dkk, “Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Balok Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B”, *Jurnal Anak Usia Dini*, Vol 2, No.1, 2014, hal. 3

²⁰ Nyoman Ayu Sukerni, dkk, *Penerapan Metode Pemberian Tugas...*, hal. 3

Balok huruf yang digunakan juga memiliki berbagai variasi warna yang cerah sehingga dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pengembangan pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Balok huruf juga merupakan salah satu media yang bisa digunakan untuk media pembelajaran bahasa, media balok huruf dinilai memenuhi syarat untuk menjadi media pembelajaran yaitu unsur penarik perhatian sehingga dapat memudahkan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Balok huruf juga dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan anak sehingga tidak memberatkan siswa dalam menggunakan media balok huruf. Media ini dianggap salah satu media yang mudah digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf sehingga dapat membaca dengan baik dan benar.²¹

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa dengan adanya permainan balok dalam pembelajaran dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, salah satunya yaitu kemampuan mengenal huruf yang harus diajarkan sejak dini. Hal ini dilakukan karena anak merupakan seorang penjajah yang aktif, yang selalu ingin mencoba hal-hal yang baru. Oleh karena itu, kita sebagai pendidik harus bisa mengarahkan dan memfasilitasi keinginan anak agar dapat memberikan suatu perubahan menuju kemajuan pada diri siswa.

Kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan harus sesuai dengan indikator yang akan dinilai yaitu anak masih belum bisa mengenal abjad, menunjukkan simbol-simbol huruf yang dikenal, menyebutkan jenis-jenis huruf, menyebutkan dengan

²¹ Supartin, “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Balok Huruf Pada Kelompok A TK PKK Perintis Gogodeso*”, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016), hal. 7

benar antara bunyi dengan lambang huruf, menyebutkan kata pada suatu gambar, mengenal huruf awal dari benda-benda yang ada disekitarnya, dan menyusun balok huruf menjadi sebuah kata.²²

2. Manfaat Balok Huruf

Media Balok memiliki manfaat besar bagi anak yaitu dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak salah satunya dalam mengenal huruf dan menyusun kata. Penggunaan balok huruf dapat memicu aspek perkembangan bahasa, pada perkembangan bahasa terdapat aspek lain yaitu membaca. Balok huruf dapat mengenalkan huruf-huruf melalui permainan mengenal kata, balok huruf digunakan dalam sebuah pembelajaran pada siswa pemula agar anak tidak mudah bosan.²³

Berdasarkan uraian di atas maka manfaat dari media balok huruf ini sangat besar sekali membantu dalam mengenalkan huruf kepada siswa pemula kelas 1 MIN 9 Kota Banda Aceh karena bentuknya yang unik dan bersifat konkret sehingga siswa tidak hanya membayangkan huruf-huruf alphabet melalui bahan ajar yang disediakan oleh guru melainkan dapat melihat langsung dan dapat memainkan langsung media ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

²² Siti Humaira dkk, “Pengaruh Penerapan Permainan Edukatif Balok Huruf Dalam Mengenal Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak”. Pendidikan Program Studi FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak. Jurnal Personal PAUD, 2014. hal. 3

²³ Siti Laras Andayani dkk, “Penggunaan Media Balok Huruf Pada Kemampuan Mengenal Huruf Anak”, Program Studi FKIP Universitas Lampung. Jurnal pendidikan anak Vol 1, no 4 2015. hal. 7

3. Langkah-langkah Penggunaan Media Balok Huruf

Langkah penggunaan media balok dalam kegiatan pembelajaran adalah: (1) menyiapkan balok huruf, (2) menjelaskan huruf-huruf yang tertulis pada media balok huruf, (3) menunjukan satu persatu huruf sambil membaca dan anak menirukan, (4) membaca kata yang disesuaikan dengan tema, misalnya: bebek, ayam, singa, (5) membimbing anak untuk membaca kata sederhana dengan balok huruf, dan (7) memberi tugas kepada anak untuk membaca susunan kata dengan media balok huruf secara bergantian.²⁴

Langkah lain menggunakan media balok huruf ialah dengan dibolak-balik atau diputar sesuai dengan huruf yang diinginkan, sehingga memudahkan anak untuk menggunakan dengan mencoba-coba menyusun huruf membentuk kata yang sesuai dengan kata yang ditetapkan. Balok huruf ini merupakan media yang sangat menarik bagi siswa karena terdapat gambar-gambar yang berwarna, ukuran huruf yang jelas, bisa dibolak-balik atau di putar, memungkinkan anak untuk mencoba-coba secara berulang-ulang, mampu menunjukan pokok permasalahan karena disertai dengan gambar yang bersifat konkret, selain itu memiliki kekuatan besar dalam merespon otak anak. Anak akan mudah memahami kata-kata yang dipelajarinya dengan melihat gambar.

²⁴ Supartin, “ *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Balok Huruf* ”, Proram Studi Paud Universitas Nusantara PGRI Kediri, Artikel Skripsi 12.1.01.11.0605, Blitar 2016, hal. 7

4. Kelebihan dan kekurangan balok huruf

Adapun kelebihan balok huruf yaitu:

- 1) Penggunaan balok huruf dirasa efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca permulaan
- 2) Media balok huruf ini sangat mudah untuk dibuat, balok huruf ini dapat dibuat dari barang bekas
- 3) Balok huruf merupakan media yang menarik bagi anak karena terdapat gambar-gambar yang berwarna, ukuran huruf yang jelas, dan anak bisa mencoba media ini secara langsung.²⁵

Kelemahan balok huruf yaitu:

- 1) Apabila media ini dilakukan tanpa persiapan yang matang, maka kemungkinan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal dikarenakan anak terlalu larut dalam proses bermain, terlebih lagi ketika guru kurang memperhatikan tahapan-tahapan pembelajaran melalui metode ini
- 2) Media ini biasanya memerlukan strategi yang perlu dipersiapkan secara baik
- 3) Balok harus banyak sesuai dengan jumlah anak, anak kurang sabar dalam menunggu giliran pada saat bermain balok dan anak tidak mau berbagi dengan temannya.²⁶

²⁵ Syari'ati Masyitthoh, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Balok Huruf Pada Kelompok B", Jurnal Pendidikan Anak, Vol 5, Edisi 2, Desember 2016, hal. 802

²⁶ Bahrai Taib, "Penerapan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Huruf Hijaiyah Pada Kelompok B TK Sandhy Putra Telkom Ternate", Jurnal Pendidikan, VOL 15, No.1, Januari 2017, hal. 710

D. Kemampuan Mengenal Huruf

1. Pengertian Mengenal Huruf

Menurut Carol Seefelt dan Barbara pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.

Menurut Ehri Mc belajar mengenal huruf ialah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis anak, anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak di lingkungannya atau *enviroental* sebelum mereka mengenal abjad, sehingga anak tidak begitu memiliki kesulitan dalam mengenal abjad.

Pengenalan huruf bisa digunakan sebagai langkah awal dalam belajar membaca, ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk belajar membaca, ada metode yang bersumber dari pendekatan berdasarkan makna. Salah satu metode membaca misalnya metode eja, metode eja mengajarkan membaca melalui asosiasi antara huruf dengan bunyi. Setelah menguasai huruf vokal dan konsonan anak baru diajarkan untuk menggabungkan bunyi menjadi suku kata menjadi kata. Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa mengenal huruf adalah meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, salah satunya perkembangan baca tulis siswa sehingga anak siap belajar ke jenjang selanjutnya.

2. Huruf Alphabet

1) Pengertian Huruf Alfabet

Huruf adalah unsur yang merangkai kata yang tidak dipahami maknanya sebelum terangkai dengan unsur lain. Dari pengertian itu, maka dapat dipahami bahwa huruf adalah segala sesuatu yang unsurnya tidak akan sempurna maknanya kecuali bila sudah berhubungan dengan yang lain.

Dalam Wikipedia dikemukakan bahwa huruf (Tipe/Typeface/Type/Font) adalah bentuk visual yang dibunyikan sebagai kebutuhan komunikasi verbal. Rupa huruf atau bisa juga dikenal dengan istilah Typeface adalah satu elemen terpenting dalam desain grafis karena huruf merupakan sebuah bentuk universal untuk menghantarkan bentuk visual menjadi sebuah bentuk bahasa.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, huruf alphabet didefinisikan sebagai tanda akasara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat di katakan kalau huruf adalah lambang dari bunyi. Misalnya bunyi (be) hurufnya adalah (b), bunyi (el) hurufnya adalah (l) dan seterusnya.²⁷

2) Pembagian Huruf Alfabet

Huruf alphabet terbagi menjadi 2 bagian yaitu: huruf vokal dan konsonan. Huruf konsonan dalam ilmu menyanyi dan berbicara disebut huruf-huruf mati. Dari

²⁷ Neti Herawati dan Bachtiar S. Bachri, *Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*, (Tuban: Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan PGRI, 2018), hal. 33

26 huruf alphabet, 5 diantaranya huruf vokal sementara 21 sisanya huruf konsonan, yaitu (B, C, D, F, G, H, J, K, L, M, N, P, Q, R, S, T, V, W, X, Y, Z)

Huruf vokal atau huruf hidup adalah suara di dalam bahasa lisan yang dicirikan dengan pita suara yang terbuka sehingga tidak ada tekanan udara yang terkumpul di atas glottis. Huruf vokal diantaranya ialah: (A, I, U, E, O).²⁸

3) Sejarah Huruf Alfabet

Sejarah huruf alphabet, huruf yang sampai saat ini dikenal dengan huruf alphabet (Alphabet), sejarahnya berawal kira-kira 2.500 tahun yang lalu. Huruf-huruf alphabet inggris dikembangkan atas dasar alphabet Romawi. Dalam referensi yang lain, huruf alphabet sebenarnya berasal dari bahasa Semit, dan secara etimologinya huruf alphabet terdiri atas dua kata, yaitu, alpha (lebu jantan) dan beth (rumah). Sedangkan bangsa Semit, merupakan bangsa yang pertama kali menggunakan huruf alphabet, selanjutnya berkembang ke Jajirah Arab Utara, Asia kecil dan Eropa, Jajirah Arab Selatan, dan kemudian sampai saat ini, sebagai media informasi antar manusia. Tetapi, tidak bisa dipungkiri peradaban manusia tidak bisa lepas dari sejarah huruf yang merupakan media informasi antar manusia.²⁹

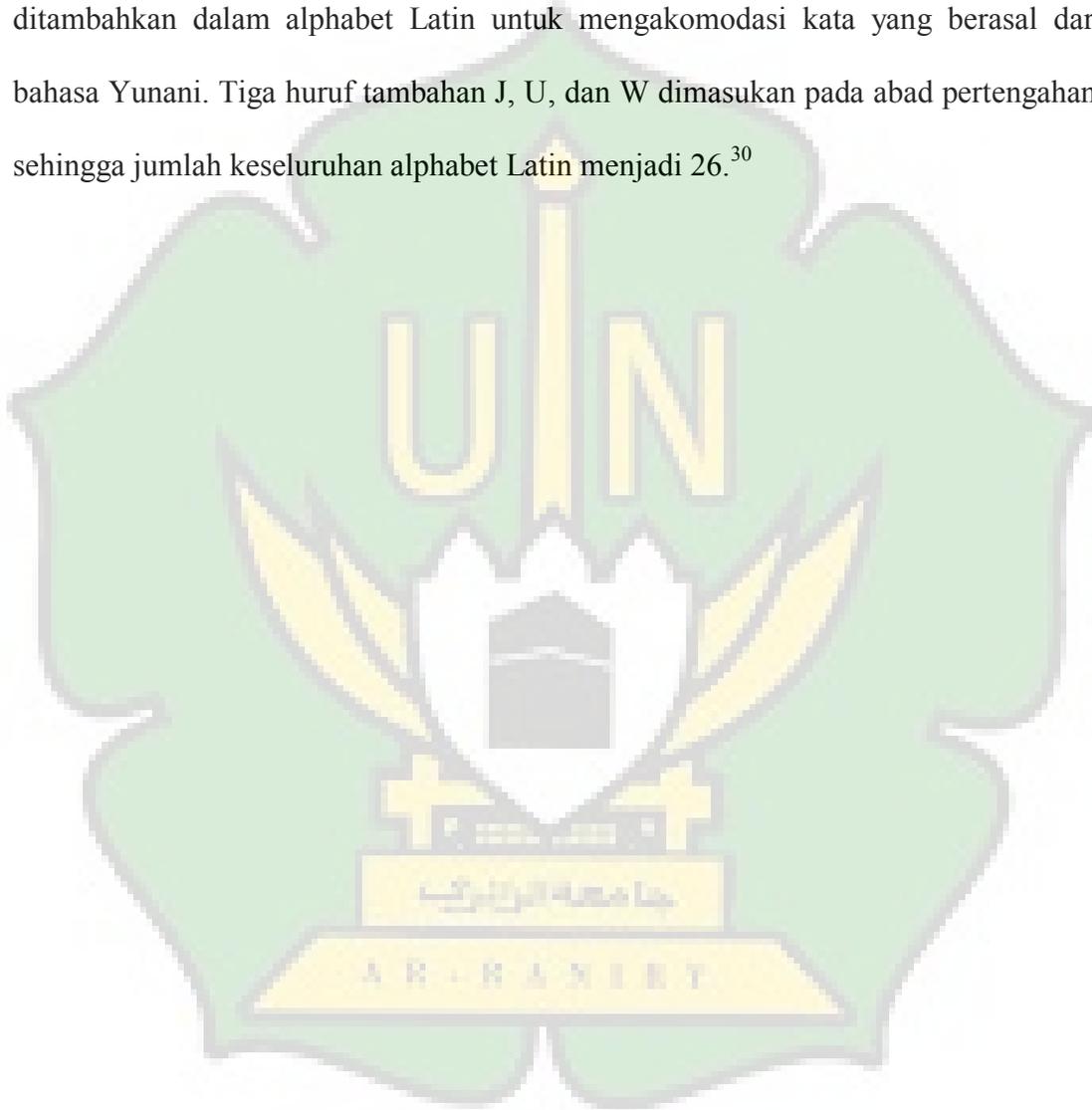
Bangsa Romawi dalam masa kejayaannya banyak membuat bangunan arsitektural berupa monument-monumen yang berukiran huruf-huruf. Perjalanan desain dan gaya huruf latin mulai diterapkan pada awal masa kejayaan kerajaan Romawi, kejayaan kerajaan Romawi di abad pertama yang berhasil menaklukan

²⁸ N. Simanungkalit, *Teknik Vokal Paduan Suara*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 46

²⁹ Harianto, *Biblical Hebrew: An Introductory Syntax and Grammatical*, (Bandung: Ajiamedia, 2019), hal. 4

Yunani, membawa peradaban baru dalam sejarah Barat dengan diadaptasikannya kesusastraan, kesenian, agama, serta alphabet Latin yang di bawa dari Yunani.

Pada awalnya alphabet Latin hanya terdiri dari 21 huruf, yaitu: A, B, C, D, E, F, G, H, I, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, V, dan X, kemudian huruf Y dan Z ditambahkan dalam alphabet Latin untuk mengakomodasi kata yang berasal dari bahasa Yunani. Tiga huruf tambahan J, U, dan W dimasukan pada abad pertengahan, sehingga jumlah keseluruhan alphabet Latin menjadi 26.³⁰



³⁰ Daton Sihombing, *Tipografi Dalam Desain Grafis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 41-42

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Suatu metode penelitian memiliki rancangan yang jelas sesuai dengan penelitian yang hendak dilakukan¹. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).²

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah prosedur yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.³

Menurut Carr dan Kemmis, penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri secara kolektif yang dilakukan oleh pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan serta praktik sosial, dan

¹ Nana Saodah Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 52

² Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 4

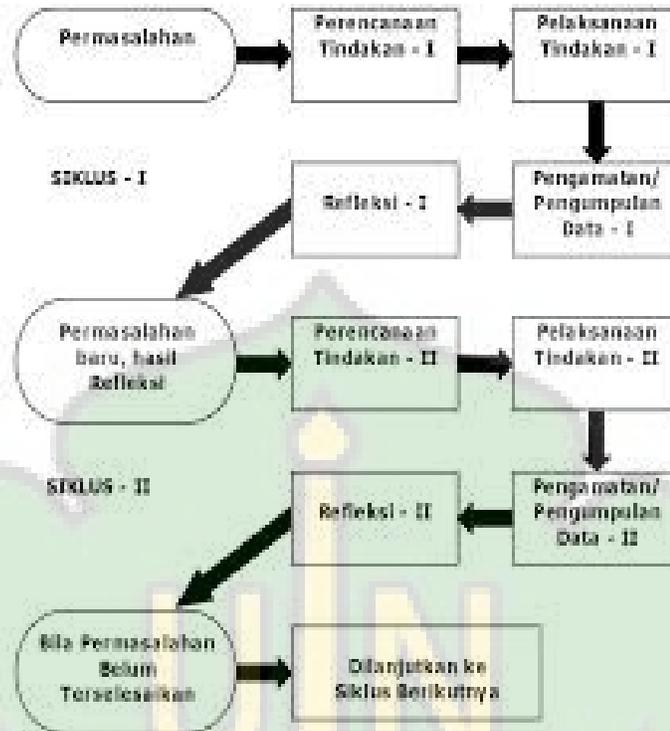
³ Suhasimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 3

pemahaman mereka terhadap praktik-praktiknya sesuai dengan situasi tempat dilakukan. Sedangkan menurut Mills mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah penelitian yang bersifat *systemic inquiry*, yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan oleh pendidik (guru dan dosen) dan kepala sekolah atau pejabat structural di lingkungan perguruan tinggi, karena kepala sekolah dan pejabat struktural mempunyai jabatan fungsional pendidik yang wajib membelajarkan peserta didik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik calon pendidik di dalam kelasnya sendiri secara kolaboratif/partisipatif untuk memperbaiki kinerja pendidik menyangkut kualitas proses pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek akademik maupun aspek non akademik, melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus (daur ulang).

Khusus PTK, prosedur langkah-langkah pelaksanaannya terdiri atas empat tahap, yaitu: perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Ke-empat tahap tersebut merupakan proses siklus atau spiral.⁴

⁴ Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 20



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Adapun penlelasan dari tahapan-tahapan siklus tersebut adalah:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (planning) yaitu rencana tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan prilaku dan sikap sebagai solusi. Adapun susunan rencana yang dilakukan penulis yaitu:

- 1) Menetapkan materi yang akan diajarkan
- 2) Menyusun RPP untuk masing-masing siklus.
- 3) Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- 4) Menyusun instrument yang akan digunakan berupa lembar observasi guru dan siswa serta format penilaian siswa.
- 5) Menyusun alat evaluasi berupa tes lisan
- 6) Menyusun daftar nilai.

b. Tindakan (*Acting*)

Tahap tindakan merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua yang telah dibuat. Pada tahap ini tindakan yang dilakukan peneliti adalah memberikan materi dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. Selain itu, peneliti memberikan tugas dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) guru membagikan sebuah kalimat agar mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model atau media tertentu.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk dijadikan bahan masukan sebagai penyempurnaan pada siklus-siklus selanjutnya.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan refleksi dengan memperhatikan aktivitas guru dan aktivitas siswa, dari hasil observasi selama proses pembelajaran

berlangsung dan hasil tes belajar siswa. Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat, merenungkan dan mengemukakan kembali apa yang terjadi, kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, untuk menyempurnakan tindakan melalui kegiatan pada beberapa siklus. Peneliti dan pengamat melakukan diskusi untuk mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi.⁵

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 9 Kota Banda Aceh. Adapun proses pembelajaran siswa di MIN 9 Kota Banda Aceh berlangsung pada pagi hari dimulai 07.45 sampai dengan 12.55. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1B MIN 9 Kota Banda Aceh, yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 17 perempuan dan 13 laki-laki. Siswa di kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena pada kelas ini ditemukan masih terdapat beberapa siswa yang kurang mampu dalam mengenal alphabet.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam

⁵ Suhasimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan...*, hal. 99

pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa:

a. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk memperoleh informasi/ data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran balok huruf. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan media balok huruf. Pengamat menuliskan hasil pengamatannya dengan memberikan tanda *check-list* pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan apa yang telah diamati

b. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Lembar pengamatan aktivitas siswa yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran diamati sebagai umpan balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Lembar pengamatan aktivitas siswa digunakan untuk mengamati sejauh mana respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Pengamatan ini boleh dilakukan oleh teman dari peneliti yang telah memahami penggunaan media balok huruf.

c. Soal Tes

Soal tes adalah sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau dipelajari. Soal tes berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa terhadap materi yang dipelajari. Tes yang diberikan kepada siswa yaitu meminta siswa membuat sebuah kalimat menggunakan kata dasar tingkat rendah

yang disesuaikan dengan pegangan buku siswa. Tes dilakukan untuk melihat bagaimana peningkatan kemampuan mengenal huruf siswa sampai berada pada fase peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian itu adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu mengumpulkan data secara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dari setiap gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan yang telah dirumuskan.⁶ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Dalam pengamatan ini digunakan lembar pengamatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan mengajar selama penelitian. Lembar observasi terdiri dari beberapa pernyataan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk setiap pertemuan.

b. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pusaka Setia, 2011), hal. 168

individu atau kelompok.⁷ Tes berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam bentuk nilai atau skor. Lembar tes digunakan dalam bentuk bacaan yang berkaitan dengan indikator yang diterapkan pada RPP.

Tes diberikan setelah siswa membuat kalimat dasar tingkat rendah. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes lisan mengacu pada aspek K4 keterampilan, dengan tujuan untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal huruf siswa sampai berada pada fase peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

6. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama dalam penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

a. Analisis Aktifitas Guru

Hasil data observasi aktivitas guru diambil dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas guru dianalisis dengan menggunakan nilai rata-rata dari tingkat kemampuan guru dengan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

⁷ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal.35

N : Jumlah frekuensi/ jumlah individu

100% : Bilangan tetap

Tabel 3.2 Nilai Persentase Aktivitas Guru⁸

Persentase Kemampuan Guru	Kategori
40-55	Kurang
56-65	Cukup
66-79	Baik
80-100	Baik Sekali

Anas Sudjono menerangkan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada predikat baik atau baik sekali” apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya analisis aktivitas siswa.

b. Analisis Aktivitas Siswa

Hasil data aktivitas siswa diambil dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal. 43

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi/ jumlah individu

100% : Bilangan tetap

Tabel 3.3 Nilai Persentase Aktivitas Siswa⁹

Persentase Kemampuan Siswa	Kategori
40-55	Kurang
56-65	Cukup
66-79	Baik
80-100	Baik Sekali

c. Analisis Data dan Hasil Tes

Data hasil tes dinyatakan dengan skor dan dianalisis dengan menghitung nilai dari kemampuan membaca siswa, pedoman penilaian membaca ini terdiri atas lima aspek yang kemudian dari masing-masing aspek diberi skor yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan dari masing-masing aspek.

Tabel 3.4 Rubrik Tes Membaca Awal Siswa KI 4

No	Aspek Penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1	Kemampuan mengenal huruf	Siswa mengenal seluruh huruf alphabet	20
		Siswa mengenal setengah dari huruf alphabet	10
		Siswa hanya mengenal beberapa huruf saja	5
2	Kemampuan mengeja huruf dari suatu suku kata	Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang benar	20
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang kurang benar	10

⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*, hal. 43

		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang tidak benar	5
3	Kemampuan mengeja huruf menjadi kata	Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang benar	20
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang kurang benar	10
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang tidak benar	5
4	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Siswa lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	20
		Siswa kurang lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	10
		Siswa tidak lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	5
5	Kejelasan artikulasi suara	Kejelasan artikulasi suara baik	20
		Kejelasan artikulasi suara cukup baik	10
		Kejelasan artikulasi suara kurang baik	5
Jumlah skor			100

Dari uraian diatas hasil tes yang diberikan kepada siswa pada akhir-akhir pembelajaran dihitung melalui rumus persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P : Angka persentase
 F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N : Jumlah frekuensi/ jumlah individu
 100% : Bilangan tetap

Untuk mencari nilai ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan rumus persentase. Berdasarkan KKM yang

ditetapkan di MIN 9 Kota Banda Aceh bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan individu minimal 75% dan ketuntasan secara klasikal 85% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 9 Kota Banda Aceh yang dilakukan sebanyak 3 siklus, yaitu siklus 1 pada tanggal 20 Mei, siklus ke II pada tanggal 21 Mei dan siklus III pada tanggal 25 Mei 2021. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan media balok huruf pada proses pengenalan huruf alfabet siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media balok huruf dan model pembelajaran interaktif serta untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media balok huruf dan model pembelajaran. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrument yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi Cara Menjaga Kebersihan Tubuh.

- 2) Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 3) Membuat lembar kerja peserta didik.
- 4) Menyiapkan media balok huruf.
- 5) Menyiapkan soal tes

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2021. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

c. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat. Aktivitas guru dan siswa diamati oleh seorang guru yaitu Bapak Ridha Ul Fahmi, S.Pd.I, M.Si. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data aktivitas guru dan siswa pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru pada Siklus I

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan media balok huruf pada RPP I secara ringkas disajikan dalam Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran dengan Penggunaan Media Balok Huruf Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa				√
2.	Keterampilan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran, serta mengecek kehadiran peserta didik			√	
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai materi yang akan dipelajari			√	
4.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan				√
5.	Kemampuan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik			√	
B.	Kegiatan Inti				
6.	Kemampuan guru dalam membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen			√	
7.	Kemampuan guru meminta siswa untuk bernyanyi bersama lagu alphabet				√
8.	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar dan menjelaskan materi tentang cara menjaga kebersihan tubuh				√
9.	Kemampuan guru menjelaskan cara merangkai balok huruf menjadi kata yang bermakna			√	
10.	Kemampuan guru membagikan amplop yang berisikan satu kalimat yang terdapat kata yang ditebalkan				√

11.	Kemampuan guru meminta siswa menyusun balok-balok huruf yang tersedia menjadi sebuah kata yang bermakna				√
12.	Kemampuan guru meminta siswa maju kedepan untuk membacakan satu kalimat secara utuh yang telah dibagikan			√	
13.	Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD				√
14.	Kemampuan guru mengawasi setiap kelompok yang sedang mengerjakan LKPD				√
15.	Kemampuan guru memberi reward kepada siswa				√
C. Penutup					
16.	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa			√	
17.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			√	
18.	Kemampuan guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
Jumlah		64			
Nilai Persentase		88,88%			

Sumber: Hasil Penelitian MIN 9 Kota Banda Aceh, 20 Mei 2021

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{64}{72} \times 100 \% = 88,88\%$$

Keterangan :

1 = Kurang : 40% – 55%

2 = Cukup : 56% – 65%

3 = Baik : 66% – 79%

4 = Baik Sekali : 80% – 100%

Berdasarkan hasil lembaran pengamatan terhadap aktivitas guru tanggal 20 Mei 2021 pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil penilaian kinerja guru dalam pembelajaran pada materi “Cara Menjaga Kebersihan Tubuh” dan peningkatan kemampuan mengenal huruf siswa menggunakan media balok huruf siklus I, memperoleh nilai persentase yaitu 88,88% dengan kategori sangat baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

2) Aktivitas Siswa pada Siklus I

Tabel. 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Media Balok Huruf Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Peserta didik menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa.			√	
2.	Peserta didik duduk dengan baik dan rapi			√	
3.	Peserta didik menjawab apersepsi yang disampaikan guru				√
4.	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√	
5.	Peserta didik menyimak rencana atau langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru			√	
B.	Kegiatan Inti				
6.	Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan.				√

7.	Peserta didik bernyanyi bersama lagu alphabet.				√
8.	Peserta didik memperhatikan gambar dan mendengarkan penjelasan guru tentang cara menjaga kebersihan tubuh			√	
9.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara merangkai balok menjadi kata yang bermakna			√	
10.	Kemudian peserta didik menyusun balok menjadi kata yang bermakna sesuai dengan kata yang sudah dibagikan				√
11.	Peserta didik antusias dalam mengerjakan penyusunan media balok huruf				√
12.	Peserta didik maju kedepan untuk membacakan satu kalimat utuh yang telah dibagikan				√
13.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD.			√	
14.	Peserta didik mengerjakan LKPD.				√
15.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok.				√
C. Penutup					
16.	Siswa menjawab evaluasi yang diberikan guru			√	
17.	Peserta didik membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.				√
18.	Peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.				√
19.	Peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
Jumlah			68		

Nilai Persentase	89,47%
-------------------------	---------------

Sumber: Hasil Penelitian MIN 9 Kota Banda Aceh, 20 Mei 2021

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{68}{76} \times 100 \% = 89,47\%$$

Keterangan:

- 1 = Kurang : 40% – 55%
- 2 = Cukup : 56% – 65%
- 3 = Baik : 66% – 79%
- 4 = Baik Sekali : 80% – 100%**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai persentase yaitu 89,47% dengan kategori sangat baik.

3) Kemampuan Membaca Awal Siswa

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada siklus I, guru memberikan tes untuk mengetahui kelancaran membaca permulaan siswa untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil tes belajar siklus I pada tema 1 Diriku, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Daftar Nilai Tes Mengenal Huruf Sampai Berada Pada Fase Membaca Awal Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S ₁	75	Tuntas
2.	S ₂	70	Tidak Tuntas
3.	S ₃	80	Tuntas
4.	S ₄	70	Tidak Tuntas
5.	S ₅	80	Tuntas
6.	S ₆	90	Tuntas

7.	S ₇	70	Tidak Tuntas
8.	S ₈	75	Tuntas
9.	S ₉	70	Tidak tuntas
10.	S ₁₀	85	Tuntas
11.	S ₁₁	70	Tidak Tuntas
12.	S ₁₂	65	Tidak Tuntas
13.	S ₁₃	70	Tidak Tuntas
14.	S ₁₄	80	Tuntas
15.	S ₁₅	60	Tidak Tuntas
16.	S ₁₆	100	Tuntas
17.	S ₁₇	85	Tuntas
18.	S ₁₈	70	Tidak Tuntas
19.	S ₁₉	90	Tuntas
20.	S ₂₀	70	Tidak Tuntas
21.	S ₂₁	65	Tidak Tuntas
22.	S ₂₂	85	Tuntas
23.	S ₂₃	85	Tuntas
24.	S ₂₄	70	Tidak Tuntas
25.	S ₂₅	80	Tuntas
26.	S ₂₆	75	Tuntas
27.	S ₂₇	70	Tidak Tuntas
28.	S ₂₈	80	Tuntas
29.	S ₂₉	75	Tuntas
30.	S ₃₀	60	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa yang Tuntas			16
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas			14

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 9 Kota Banda Aceh, 20 Mei 2021

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

$$= \frac{16}{30} \times 100 \%$$

$$= 53,33\%$$

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 16 orang atau 53,33% sedangkan 14 orang atau 46,66% belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang

ditetapkan di MIN 9 Kota Banda Aceh bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 75 dan ketuntasan secara klasikal jika 85% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa dalam kelancaran membaca permulaan pada pembelajaran tema 1 Individu di siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus pertama untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No.	Temuan	Revisi
1.	<p>Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <p>a. Guru masih kurang dalam mengkondisikan kelas.</p> <p>b. Kurang mampu dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	<p>Pada kemampuan guru perlu melakukan perbaikan seperti:</p> <p>a. Harus mampu memusatkan perhatian siswa dengan memberikan tantangan.</p> <p>b. Pertemuan selanjutnya guru akan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.</p>
2.	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan di antaranya adalah:</p> <p>a. Siswa masih kurang patuh</p>	<p>Guru melakukan rencana perbaikan seperti:</p> <p>a. Membimbing siswa agar patuh dan</p>

	<p>dan disiplin</p> <p>b. Siswa masih kurang dalam untuk memperhatikan materi yang disampaikan</p> <p>c. Banyak siswa yang ribut berbicara dengan teman sekelompok.</p>	<p>disiplin.</p> <p>b. Lebih tegas lagi kepada siswa yang tidak serius dalam belajar.</p> <p>c. Berusaha untuk mengontrol kelas dengan cara mendekati diri kepada siswa.</p>
3.	<p>Kemampuan siswa dalam membaca awal.</p> <p>a. Kurangnya keberanian siswa dalam membaca awal.</p> <p>b. Siswa kurang tepat dalam mengenal huruf.</p>	<p>Guru melakukan rencana perbaikan seperti:</p> <p>a. Guru akan memotivasi agar mampu dalam membaca awal.</p> <p>b. Pertemuan selanjutnya guru akan mengarahkan siswa, agar mampu mengenal huruf sesuai dengan media balok yang diterapkan.</p>

Terlihat dari tabel 4.4 kemampuan siswa dalam membaca awal belum tuntas. Hal ini disebabkan ada beberapa kesulitan yang mereka hadapi yaitu: masih kurang fokus dalam memerhatikan penjelasan guru, kurangnya kemampuan siswa dalam mengenal huruf, dan suara siswa tidak terdengar ketika ingin menyampaikan aspek keterampilan. Jadi peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

II. Siklus II

Kegiatan yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan pada refleksi dari pengamatan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti

menyiapkan beberapa instrument penelitian, yaitu: RPP, LKPD, lembar observasi kemampuan guru, lembar observasi aktivitas siswa, soal tes dan media pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2021 dalam satu kali peretemuan jam pelajaran. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup hampir sama dengan kegiatan pada siklus I.

c. Observasi

Pada kegiatan belajar mengajar berlangsung observasi atau pengamat pada siklus II terhadap pengamatan aktivitas guru dan siswa masih diamati oleh guru kelas MIN 9 Kota Banda Aceh (Bapak Ridha Ul Fahmi, S.Pd.I, M.Si). Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah ada perbaikan dibandingkan dengan siklus I dengan penggunaan media balok huruf.

1) Aktivitas Guru Pada Siklus II

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran dengan Penggunaan Media Balok Huruf Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa				√
2.	Keterampilan dalam mengkondisikan kelas				√

	sebelum memulai pembelajaran, serta mengecek kehadiran peserta didik				
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai materi yang akan dipelajari			√	
4.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan				√
5.	Kemampuan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik			√	
B.	Kegiatan Inti				
6.	Kemampuan guru dalam membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen				√
7.	Kemampuan guru meminta siswa untuk bernyanyi bersama lagu alphabet				√
8.	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar dan menjelaskan materi tentang cara menjaga kebersihan tubuh				√
9.	Kemampuan guru menjelaskan cara merangkai balok huruf menjadi kata yang bermakna			√	
10.	Kemampuan guru membagikan amplop yang berisikan satu kalimat yang terdapat kata yang ditebalkan				√
11.	Kemampuan guru meminta siswa menyusun balok-balok huruf yang tersedia menjadi sebuah kata yang bermakna				√
12.	Kemampuan guru meminta siswa maju kedepan untuk membacakan satu kalimat secara utuh yang telah dibagikan			√	
13.	Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD				√

14.	Kemampuan guru mengawasi setiap kelompok yang sedang mengerjakan LKPD				√
15.	Kemampuan guru memberi reward kepada siswa				√
C.	Penutup				
16.	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa				√
17.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			√	
18.	Kemampuan guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
	Jumlah	67			
	Nilai Persentase	93,05%			

Sumber: Hasil Penelitian MIN 9 Kota Banda Aceh, 20 Mei 2021

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{67}{72} \times 100 \% = 93,05\%$$

Keterangan:

1 = Kurang : 40% – 55%

2 = Cukup : 56% – 65%

3 = Baik : 66% – 79%

4 = Baik Sekali : 80% – 100%

Berdasarkan hasil lembar pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan media balok huruf pada tabel 4.5 menunjukkan nilai persentase yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II meningkat dan termasuk

dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kemampuan guru pada siklus ini memperoleh peningkatan.

2) Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Tabel. 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Media Balok Huruf Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Peserta didik menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa.				√
2.	Peserta didik duduk dengan baik dan rapi				√
3.	Peserta didik menjawab apersepsi yang disampaikan guru				√
4.	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√	
5.	Peserta didik menyimak rencana atau langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru				√
B.	Kegiatan Inti				
6.	Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan.				√
7.	Peserta didik bernyanyi bersama lagu alphabet.				√
8.	Peserta didik memperhatikan gambar dan mendengarkan penjelasan guru tentang cara menjaga kebersihan tubuh			√	
9.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara merangkai balok menjadi kata yang				√

	bermakna				
10.	Kemudian peserta didik menyusun balok menjadi kata yang bermakna sesuai dengan kata yang sudah dibagikan				√
11.	Peserta didik antusias dalam mengerjakan penyusunan media balok huruf				√
12.	Peserta didik maju kedepan untuk membacakan satu kalimat utuh yang telah dibagikan			√	
13.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD.				√
14.	Peserta didik mengerjakan LKPD.				√
15.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok.				√
C. Penutup					
16.	Siswa menjawab evaluasi yang diberikan guru			√	
17.	Peserta didik membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.				√
18.	Peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.				√
19.	Peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
Jumlah		72			
Nilai Persentase		94,73%			

Sumber: Hasil Penelitian MIN 9 Kota Banda Aceh, 20 Mei 2021

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{72}{76} \times 100 \% = 94,73\%$$

Keterangan:

1 = Kurang : 40% – 55%

2 = Cukup : 56% – 65%

3 = Baik : 66% – 79%

4 = Baik Sekali : 80% – 100%

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II nilai persentase yaitu 94,73% dengan kategori sangat baik. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara merawat tubuh dan juga siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan antusias.

3) Kemampuan Membaca Awal Siswa

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada siklus II, guru memberikan tes untuk mengetahui kelancaran membaca permulaan siswa untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil tes belajar siklus II pada tema 1 Diriku, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Tes Mengenal Huruf Sampai Berada Pada Fase Membaca Awal Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S ₁	75	Tuntas
2.	S ₂	70	Tidak Tuntas
3.	S ₃	80	Tuntas
4.	S ₄	70	Tidak Tuntas
5.	S ₅	80	Tuntas
6.	S ₆	90	Tuntas
7.	S ₇	70	Tidak Tuntas
8.	S ₈	75	Tuntas
9.	S ₉	70	Tidak tuntas
10.	S ₁₀	85	Tuntas
11.	S ₁₁	80	Tuntas
12.	S ₁₂	75	Tuntas
13.	S ₁₃	70	Tidak Tuntas
14.	S ₁₄	80	Tuntas
15.	S ₁₅	80	Tuntas

16.	S ₁₆	100	Tuntas
17.	S ₁₇	85	Tuntas
18.	S ₁₈	70	Tidak Tuntas
19.	S ₁₉	90	Tuntas
20.	S ₂₀	75	Tuntas
21.	S ₂₁	65	Tidak Tuntas
22.	S ₂₂	85	Tuntas
23.	S ₂₃	85	Tuntas
24.	S ₂₄	70	Tidak Tuntas
25.	S ₂₅	80	Tuntas
26.	S ₂₆	75	Tuntas
27.	S ₂₇	70	Tidak Tuntas
28.	S ₂₈	80	Tuntas
29.	S ₂₉	75	Tuntas
30.	S ₃₀	75	Tuntas
Jumlah Siswa yang Tuntas			21
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas			9

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 9 Kota Banda Aceh, 21 Mei 2021

$$\begin{aligned}
 \text{Frekuesnsi} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \% \\
 &= \frac{21}{30} \times 100 \\
 &= 70\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 21 orang atau 70%, sedangkan 9 orang atau 30% belum mencapai nilai ketuntasan belajar disebabkan siswa masih kurang dalam mengenal huruf dan membaca awal. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tema Diriku melalui media balok huruf lebih meningkat dari pada siklus I, hasil belajar siswa yang hanya mendapatkan 53,33% pada siklus I dan meningkat menjadi 70% pada siklus II, tetapi belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Jadi peneliti harus melakukan

siklus III untuk memperbaiki kekurangan pada siklus II agar peningkatan keterampilan membaca awal melebihi nilai ketuntasan yang ditentukan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus kedua untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada siklus II maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No.	Temuan	Revisi
1.	Aktivitas guru pada siklus II di antaranya adalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Sudah mampu dalam mengelola kelas b. Tidak mampu memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran. c. Belum mampu membimbing siswa berdiskusi dengan baik 	Guru melakukan rencana perbaikan seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Pertemuan selanjutnya guru akan lebih mengkondisikan kelas dengan baik. b. Pada pertemuan selanjutnya guru akan memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran menggunakan bahasa yang mudah di pahami siswa. c. Pertemuan Selanjutnya guru akan mengarahkan siswa dalam berdiskusi dan mengawasannya.
2.	Aktivitas siswa pada siklus II <ol style="list-style-type: none"> a. Suara siswa yang kecil ketika membacakan satu kalimat secara utuh. b. Siswa sudah mulai menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah dalam mengerjakan lkpd. 	Guru melakukan rencana perbaikan seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru akan meminta siswa yang lain untuk fokus mendengarkan siswa yang membacakan satu kalimat secara utuh. b. Pada pertemuan selanjutnya guru akan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami siswa.

3.	<p>Kemampuan siswa dalam membaca awal.</p> <p>a. Beberapa siswa sudah mulai berani membaca awal sesuai dengan arahan guru</p> <p>b. Kelancaran siswa saat membaca awal dari media balok dan amplop yang berisikan kalimat sudah mulai tepat seperti arahan yang disampaikan guru.</p>	<p>Guru melakukan rencana perbaikan seperti:</p> <p>a. Pertemuan selanjutnya guru akan memotivasi siswa agar mampu membaca awal</p> <p>b. Pertemuan selanjutnya guru akan mengarahkan siswa agar mampu membaca awal sesuai dengan kalimat yang didapat.</p>

Terlihat dari tabel hasil belajar, siswa belum tuntas sebanyak 9 orang. Hal ini disebabkan ada beberapa kesulitan yang mereka hadapi yaitu: sudah ada siswa yang berani untuk bertanya mengenai hal-hal yang tidak dipahami, dan masih ada beberapa siswa yang kurang dalam membaca awal. Siswa sudah tuntas belajar pada siklus II adalah 70%, angka ini belum mencapai tingkat ketuntasan

III. Siklus III

Kegiatan yang disajikan pada siklus III meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus III yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus II yang berdasarkan pada refleksi dari pengamatan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan beberapa instrument penelitian, yaitu: RPP, LKPD, lembar observasi

kemampuan guru, lembar observasi aktivitas siswa, menyiapkan soal tes dan mempersiapkan media.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2021 dalam satu kali pertemuan jam pelajaran. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup hampir sama dengan kegiatan pada siklus II.

c. Observasi

Pada kegiatan belajar mengajar berlangsung observasi atau pengamat pada siklus III terhadap pengamatan aktivitas guru dan siswa masih diamati oleh guru kelas MIN 9 Kota Banda Aceh (Bapak Ridha Ul Fahmi, S.Pd.I, M.Si). Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus III terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa pembelajaran dalam kelas sudah ada perbaikan dibandingkan dengan siklus II dengan penggunaan media balok huruf.

1) Aktivitas Guru pada siklus III

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran dengan Penggunaan Media Balok Huruf Pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa				√

2.	Keterampilan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran, serta mengecek kehadiran peserta didik				√
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai materi yang akan dipelajari				√
4.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan				√
5.	Kemampuan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik				√
B.	Kegiatan Inti				
6.	Kemampuan guru dalam membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen				√
7.	Kemampuan guru meminta siswa untuk bernyanyi bersama lagu alphabet			√	
8.	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar dan menjelaskan materi tentang cara menjaga kebersihan tubuh				√
9.	Kemampuan guru menjelaskan cara merangkai balok huruf menjadi kata yang bermakna				√
10.	Kemampuan guru membagikan amplop yang berisikan satu kalimat yang terdapat kata yang ditebalkan				√
11.	Kemampuan guru meminta siswa menyusun balok-balok huruf yang tersedia menjadi sebuah kata yang bermakna				√
12.	Kemampuan guru meminta siswa maju kedepan untuk membacakan satu kalimat secara utuh yang telah dibagikan			√	
13.	Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD				√

14.	Kemampuan guru mengawasi setiap kelompok yang sedang mengerjakan LKPD				√
15.	Kemampuan guru memberi reward kepada siswa				√
C.	Penutup				
16.	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa				√
17.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			√	
18.	Kemampuan guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
	Jumlah	69			
	Nilai Persentase	95,83%			

Sumber: Hasil Penelitian MIN 9 Kota Banda Aceh, 20 Mei 2021

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{69}{72} \times 100 \% = 95,83\%$$

Keterangan:

1 = Kurang : 40% – 55%

2 = Cukup : 56% – 65%

3 = Baik : 66% – 79%

4 = Baik Sekali : 80% – 100%

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dengan menggunakan media balok huruf pada tabel 4.9 menunjukkan nilai persentase yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus III meningkat dan termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kemampuan guru pada siklus ini memperoleh peningkatan dengan nilai persentase 95,83% kategori sangat baik.

2) Aktivitas Siswa Pasa Siklus III

Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Media Balok Huruf Pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Peserta didik menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa.				√
2.	Peserta didik duduk dengan baik dan rapi				√
3.	Peserta didik menjawab apersepsi yang disampaikan guru				√
4.	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				√
5.	Peserta didik menyimak rencana atau langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru				√
B.	Kegiatan Inti				
6.	Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan.				√
7.	Peserta didik bernyanyi bersama lagu alphabet.				√
8.	Peserta didik memperhatikan gambar dan mendengarkan penjelasan guru tentang cara menjaga kebersihan tubuh				√
9.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara merangkai balok menjadi kata yang bermakna				√
10.	Kemudian peserta didik menyusun balok menjadi kata yang bermakna sesuai dengan kata				√

	yang sudah dibagikan				
11.	Peserta didik antusias dalam mengerjakan penyusunan media balok huruf				√
12.	Peserta didik maju kedepan untuk membacakan satu kalimat utuh yang telah dibagikan			√	
13.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD.			√	
14.	Peserta didik tertib mengerjakan LKPD.			√	
15.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok.				√
C.	Penutup				
16.	Siswa menjawab evaluasi yang diberikan guru				√
17.	Peserta didik membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.				√
18.	Peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.				√
19.	Peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
Jumlah		73			
Nilai Persentase		96,05%			

Sumber: Hasil Penelitian MIN 9 Kota Banda Aceh, 20 Mei 2021

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{73}{76} \times 100 \% = 96,05\%$$

Keterangan:

1 = Kurang : 40% – 55%

2 = Cukup : 56% – 65%

3 = Baik : 66% – 79%

4 = Baik Sekali : 80% – 100%

Berdasarkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III nilai persentase yaitu 96,05% dengan kategori sangat baik yang berarti tingkat aktivitas siswa sudah baik sekali dari hasil sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklusnya. Hasil ini terlihat dari hasil analisis aktivitas siswa, untuk siklus I (89,47%), siklus II (94,73%) dan siklus III dengan nilai persentase (96,05%).

3) Kemampuan Membaca Awal Siswa

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada siklus III, guru memberikan tes untuk mengetahui kelancaran membaca permulaan siswa untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75 dan klasikal yaitu 85. Hasil tes belajar siklus III pada tema 1 Diriku, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Daftar Nilai Tes Mengenal Huruf Sampai Berada Pada Fase Membaca Awal Siklus III

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S ₁	75	Tuntas
2.	S ₂	80	Tuntas
3.	S ₃	80	Tuntas
4.	S ₄	75	Tuntas
5.	S ₅	80	Tuntas
6.	S ₆	90	Tuntas
7.	S ₇	70	Tidak Tuntas
8.	S ₈	75	Tuntas
9.	S ₉	70	Tuntas
10.	S ₁₀	85	Tuntas
11.	S ₁₁	80	Tuntas
12.	S ₁₂	75	Tuntas
13.	S ₁₃	70	Tidak Tuntas

14.	S ₁₄	80	Tuntas
15.	S ₁₅	80	Tuntas
16.	S ₁₆	100	Tuntas
17.	S ₁₇	85	Tuntas
18.	S ₁₈	75	Tuntas
19.	S ₁₉	90	Tuntas
20.	S ₂₀	75	Tuntas
21.	S ₂₁	75	Tuntas
22.	S ₂₂	85	Tuntas
23.	S ₂₃	85	Tuntas
24.	S ₂₄	70	Tidak Tuntas
25.	S ₂₅	80	Tuntas
26.	S ₂₆	75	Tuntas
27.	S ₂₇	80	Tuntas
28.	S ₂₈	80	Tuntas
29.	S ₂₉	75	Tuntas
30.	S ₃₀	80	Tuntas
Jumlah Siswa yang Tuntas			27
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas			3

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 9 Kota Banda Aceh, 25 Mei 2021

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{30} \times 100$$

$$= 90\%$$

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 27 siswa atau 90%, sedangkan 3 siswa atau 10% belum mencapai nilai ketuntasan belajar disebabkan siswa masih kurang dalam mengenal huruf dan membaca awal. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan mengenal huruf dan membaca awal siswa melalui media balok huruf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siklus III di MIN 9 Kota Banda Aceh terlihat sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus ketiga. Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada siklus III maka yang ditemukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No.	Temuan	Revisi
1.	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tema Diriku sudah ada peningkatan dan sudah memasuki katagori sangat baik dengan nilai persentase 95,83%	Kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran sudah ada peningkatan dimana guru sudah mampu menguasai materi yang ingin disampaikan, kemudian guru sudah mampu membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD, dan sudah mampu memanfaatkan waktu lebih baik, sehingga tidak perlu perbaikan dari guru untuk melanjutkan ke siklus berikutnya
2.	Aktivitas siswa pada siklus III sudah ada peningkatan dengan nilai persentase 96,05%	Selama kegiatan pembelajaran pada siklus III berlangsung siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti pelajaran yang ada dan siswa sudah serius dalam mengerjakan tugas kelompoknya serta siswa lebih aktif dalam menyimpulkan pembelajaran.
3.	Berdasarkan hasil tes pada siklus III dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dengan nilai persentase 90%	Kemampuan membaca permulaan siswa melalui media balok huruf di kelas IB MIN 9 Kota Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan secara klasikal dengan KKM ketuntasan individu 75 dan ketuntasan klasikal 85%

Berdasarkan hasil pengamatan setelah ketiga siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media balok huruf pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah efektif. Kelancaran membaca awal siswa sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Oleh karena itu penelitian dicukupkan pada siklus III. Tidak perlu ada perbaikan dari guru untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Diskusi

Dilihat dari hasil penelitian tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif balok, aktivitas siswa selama menggunakan media pembelajaran interaktif balok, dan tes mengenal huruf sampai berada pada fase membaca, serta respon siswa terhadap media pembelajaran interaktif balok menunjukkan indikasi yang positif, hal ini ditunjang oleh pencapaian hasil belajar siswa yang tuntas secara individu maupun klasikal.

Dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama menggunakan media pembelajaran interaktif balok, siswa langsung memainkan permainan balok huruf dalam pembelajaran mengenal huruf sampai berada pada fase membaca awal. Besarnya persentase aktivitas siswa juga meningkat dari 89,47% pada siklus I menjadi 94,73% pada siklus II, dan mengalami peningkatan sebesar 96,05% pada siklus III. Hal ini terjadi karena guru dapat menarik perhatian siswa untuk terfokus selama kegiatan pembelajaran sehingga siswa dengan mudah mengalihkan perhatiannya untuk belajar mengenal huruf sampai berada pada fase membaca awal

siswa. Sedangkan untuk respon siswa, siswa merasa senang dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media interaktif balok, akan tetapi beberapa siswa belum merasa puas menggunakan media pembelajaran interaktif balok karena keterbatasan waktu, sehingga guru membagi waktu semaksimal mungkin.

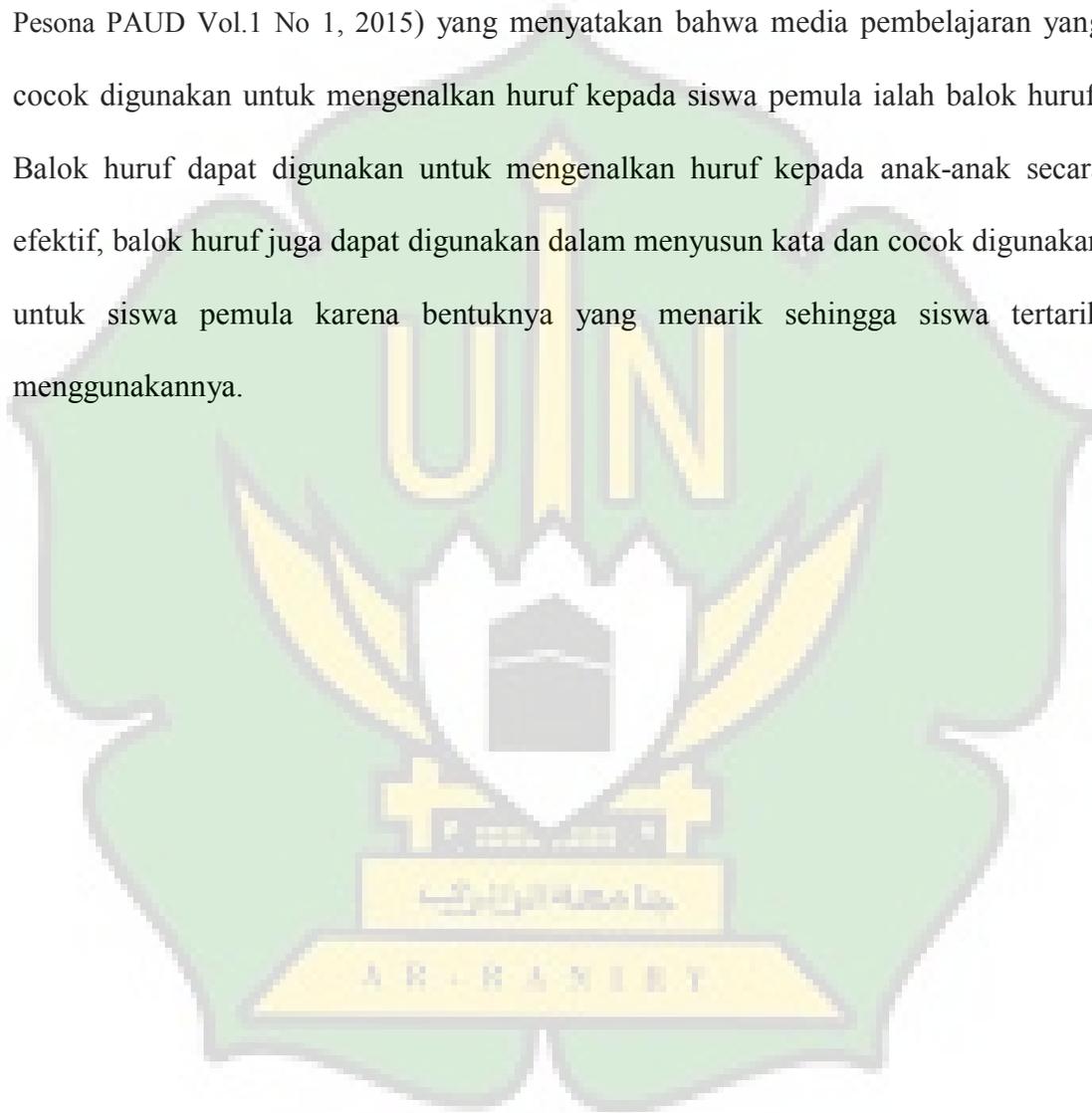
Untuk tes mengenal huruf sampai berada pada fase membaca, sebelum diberikan kepada siswa di validasi oleh 2 validator yaitu Ibu Sivia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd. M.Pd dan ibu Fajriah, S.Pd.I., M.A. Dari hasil seluruh penelitian yang dilakukan, peneliti telah menerapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media interaktif balok sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Dari daftar nilai tes mengenal huruf sampai berada pada fase membaca, terdapat beberapa siswa yang nilainya tetap di angka yang sama pada siklus I dan siklus II, faktor pertama disebabkan siswa tersebut masih kesulitan dalam mengenal huruf alfabet, sedangkan untuk tes yang diberikan tidak hanya meminta siswa mengenal huruf saja tetapi diharapkan siswa juga mampu berada pada fase membaca awal. Faktor yang kedua ialah untuk kalimat yang diberikan berbeda pada setiap siklusnya sehingga beberapa siswa tersebut tidak ada peningkatan pada siklus I dan siklus II tetapi pada siklus III beberapa siswa tersebut sudah mengalami peningkatan dikarenakan sudah mengenal hampir dari seluruh huruf alfabet dan adanya bimbingan lebih dari peneliti.

Besarnya persentase terus meningkat pada setiap siklusnya, pada siklus I yaitu 53,33%, pada siklus II menjadi 70% dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 90%. Hal ini bermakna kemampuan membaca permulaan siswa dari siklus I terus meningkat sampai pada siklus III dengan kategori sangat baik, baik secara

individual maupun klasikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB MIN 9 Kota Banda Aceh dengan menggunakan media pembelajaran balok huruf adalah tuntas.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Wiwit Syofiani (dalam umal Pesona PAUD Vol.1 No 1, 2015) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang cocok digunakan untuk mengenalkan huruf kepada siswa pemula ialah balok huruf. Balok huruf dapat digunakan untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak secara efektif, balok huruf juga dapat digunakan dalam menyusun kata dan cocok digunakan untuk siswa pemula karena bentuknya yang menarik sehingga siswa tertarik menggunakannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas IB MIN 9 Kota Banda Aceh dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 30 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penggunaan media balok huruf pada siklus I sebesar 88,88%, pada siklus II 93,05%, dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 95,83% dengan semuanya kategori sangat baik.
2. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan dengan penggunaan media balok huruf pada siklus I sebesar 89,47%, pada siklus II 94,73%, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 96,05% dengan semuanya kategori sangat baik.
3. Untuk mengetahui kelancaran membaca awal siswa pada tema Diriku peneliti memberikan tes membaca awal. Tes yang diberikan sebanyak tiga kali pada siklus I, II dan pada siklus III. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 16 orang (53,33%), sedangkan yang masih di bawah KKM 14 orang (46,66%). Pemberian tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas mencapai 21 orang siswa (70%), sedangkan yang tidak tuntas 9 orang dengan persentase (30%). Selanjutnya pemberian tes pada siklus III menunjukkan adanya peningkatan lagi, dimana

siswa yang tuntas mencapai 26 orang (90%), sedangkan yang masih di bawah KKM 3 orang (10%). Dapat disimpulkan bahwa media balok huruf setiap siklusnya mengalami peningkatan. Melalui media balok huruf dapat meningkatkan kelancaran membaca permulaan siswa kelas IB MIN 9 Kota Banda Aceh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran guna meningkatkan mutu pembelajaran khususnya di MIN 9 Kota Banda Aceh sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan media balok huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa.

2. Bagi Peneliti

Disarankan bagi peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain agar dapat lebih memfokuskan kepada aktivitas subjek yang diteliti dan dapat menjadikan bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain.

3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu menambahkan berbagai sumber kegiatan yang menarik untuk siswa dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan misalnya dengan menyediakan buku-buku dan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani Siti Laras dkk. 2015. Penggunaan Media Balok Huruf Pada Kemampuan Mengenal Huruf Anak. *Jurnal pendidikan anak Vol 1, no 4*.
- Anggraini. 2018. *Pengembangan Media Interaktif Dalam Pengenalan Huruf Pada Anak Kelompok A di TK Kartika II-4*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Arikunto Suhasimi dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arrosyida Anafi, Suprpto. 2006. Media Pembelajaran Interaktif Jaringan Komputer Menggunakan Macromedia Flash 8 di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Pendidikan*.
- Arsyad Azhar. 2005. *Media Pembelajaran.*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Baadudu J.S, Sutan Mohammad Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Chandra. 2008. *Sentra Balok Materi Work Shop Guru PAUD Pusat Program Pebangunan Anak Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Daryanto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Harianto. 2019. *Biblical Hebrew: An Introductory Syntax and Grammatical*. Bandung: Agiamedia.
- Hariyanto, Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Ofiset.
- Hariyanto. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: Diva Press.
- Herawati Neti, Bachtiar S. Bachri. 2018. *Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*. Tuban: Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan PGRI.
- Hermawan. 2007. *Media Pembelajaran SD*. Bandung: UPI Press.
- Humaira Siti dkk. 2014. Pengaruh Penerapan Permainan Edukatif Balok Hurf Dalam Mengenal Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak. *Jurnal Personal PAUD*.
- Ibda Hamidulloh. 2019. *Media Pembelajaran Berbasis Wayang Konsep dan Aplikasi*. Semarang: Formaci Press.

- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pusaka Setia.
- Masyitthoh Syari'ati 2016. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Balok Huruf Pada Kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak, Vol 5, Edisi 2, Desember*.
- Maulana Tim Dosen dkk. 2015. *Ragam Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Sumedang: Upi Sumedang Press.
- Nasional Departemen Pendidikan. 2003. *Alat Permainan Edukatif Untuk Kelompok Bermain*.
- Paraita Chano. 2020. *Kebebasan Media Mengancam Literasi Politik*. Malang: Prodi Ilmu Komunikasi.
- Parnawi Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Rochayah Siti. 2012. *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Siswa Kelompok B TK Masyitah 02 Kawuganteng Cilacap*, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah.
- Saifuddin. 2018. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sanjaya Wina. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Prenada: Media Group.
- Sihombing Daton. 2001. *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Simanungkalit N. 2008. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Simonaga Roymond. 2009. *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Somadayo Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sudjono Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukerni Nyoman Ayu, dkk 2014. Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Balok Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B. *Jurnal Anak Usia Dini, Vol 2, No.1*.
- Sukmadinata Nana Saodah. 2010. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Sumiharsono M. Rudy. 2017. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Pustaka Abadi.
- Supartin. 2016. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Balok Huruf Pada Kelompok A TK PKK Perintis Gogodeso. Kediri: Universitas Nusantara.
- Supartin. 2016. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Balok Huruf. *Artikel Skripsi 12.1.01.11.0605*.
- Syofiani Wiwit. 2015. Peningkatan Membaca Anak Melalui Permainan Dadu Kata Bergambar Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Naras Pariaman. *Jurnal Pesona PAUD Vol.1 No 1*.
- Taib Bahrai. 2017. Penerapan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Huruf Hijaiyah Pada Kelompok B TK Sandhy Putra Telkom Ternate. *Jurnal Pendidikan, VOL 15, No.1, Januari*.
- Tanjung Rita Jahiti. 2018. Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 1 Kota Sabang. *Jurnal Pendidikan Madrasah, VOL. 3, No. 2*.
- Wedyawati Nelly, Yasinta Lisa. 2019. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Wiriadmadja Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Zaman Badru dkk.2010. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: UPI Press.
- Zaniyat Husniyatus Salamah. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta: Kencana.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-13541/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 30 November 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:
 1. Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing pertama
 2. Fajriah, S.Pd.I., M.A sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
 Nama : Afifah Rizki
 NIM : 170209026
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Balok Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Siswa Kelas I MIN 9 Kota Banda Aceh
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 03 Desember 2020
 An. Rektor
 Dekan,


 Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kepelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7537321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-8528/Un.08/FTK-I/TL.00/05/2021
 Lamp : -
 Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Sekolah
2. Wali kelas 1

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AFIFAH RIZKI / 170209026**
 Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Gp. Lamgugob Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Balok Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Siswa Kelas 1 MIN 9 Kota Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Mei 2021
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 Agustus 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

AR-RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 9 KOTA BANDA ACEH
 Jln. DR T SyarifThaib No 18 Kota Banda Aceh Telp (0651) 27817
 E-Mail 02504 601060kd@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-121Mi.01.07.9/PP.07.6/05/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Ummyani, S.Ag, M.Pd
 Nip : 19700816 199403 2004
 Jabatan : Kepala MIN 9 Kota Banda Aceh

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Afifah Rizki
 NIM : 170209026
 Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Semester : VIII (Delapan)

Benar yan namanya tersebut diatas telah mengadakan penelituian Ilmiah dalam rangka penulisan skripsi dengan judu ;**Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Balok Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf siswa Kelas 1 MIN 9 Kota Banda Aceh** mulai tanggal 20-25 Mei 2021.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenar nya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 25 Mei 2021

Kepala,


 Ummyani,



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 9 KOTA BANDA ACEH
Kelas / Semester : I (SATU) / I
Tema : 1 (Diriku)
Subtema : 3 (Aku Merawat Tubuhku)
Pembelajaran : 4 (Empat)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Siklus Pertama)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan cerita tentang cara menjaga kebersihan tubuh, siswa dapat menjelaskan cara menjaga kebersihan rambut, badan, gigi, kuku, dan telinga dengan rutin.
2. Setelah mendengarkan cerita tentang cara menjaga kebersihan tubuh, siswa dapat menceritakan pengalaman menjaga kebersihan rambut, badan, gigi, kuku, dan telinga di rumah dengan lengkap.
3. Dengan menyimak penjelasan guru tentang cara menjaga kebersihan pakaian, siswa dapat menjelaskan cara menjaga kebersihan pakaian saat sedang dipakai dan setelah dipakai dengan tepat.
4. Setelah mendengarkan cerita tentang cara menjaga kebersihan pakaian, siswa dapat menceritakan rangkaian kegiatan menjaga pakainnya.
5. Setelah mendengar penjelasan guru cara melukis dengan jari, siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah melukis dengan jari.

6. Setelah mengamati karya lukisan jari, siswa dapat membuat karya lukisan jari berdasarkan ide/gagasan, tema dan obyek yang telah ditentukan dengan sesuai.

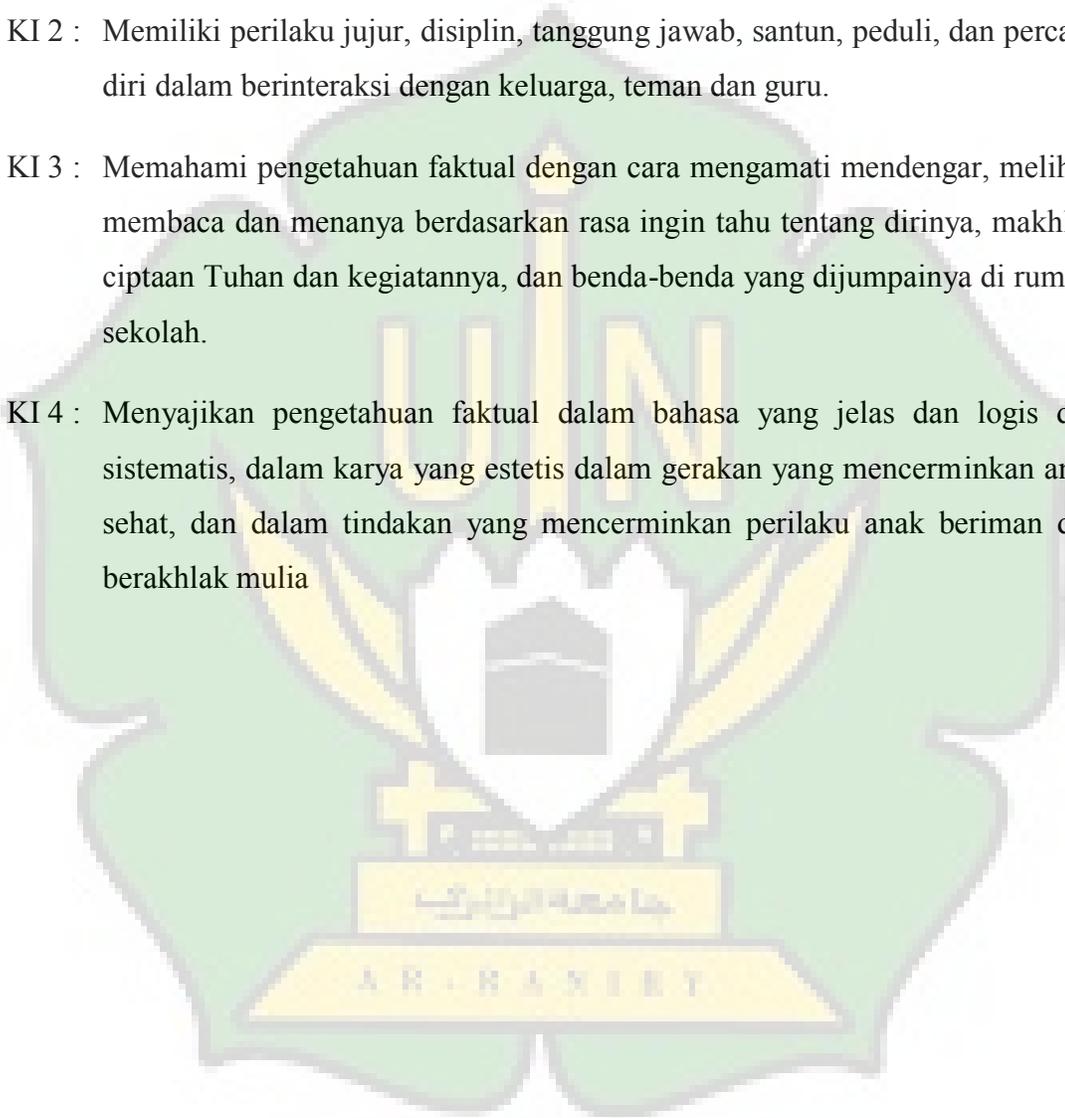
B. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.4 Mengenal kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan atau syair lagu).</p> <p>4.4 Menjelaskan dengan kosakata yang tepat tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya (berupa gambar dan tulisan) dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.</p>	<p>3.4.1 Menunjukkan informasi tentang cara merawat anggota tubuh yang benar melalui media gambar, tulisan, slogan, atau syair lagu.</p> <p>4.4.1 Menceritakan informasi yang didapat melalui media gambar, tulisan, slogan, atau lirik lagu tentang cara merawat panca indera</p>
<p>Pjok</p> <p>3.8 Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian.</p> <p>4.8 Menceritaka bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang</p>	<p>3.8.1 Menjelaskan cara menjaga kebersihan pakaian</p> <p>4.8.1 Mendemosntrasikan cara menjaga kebersihan tubuh</p>

lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian.	
Sbdp	
3.1 Mengetahui karya ekspresi dua dan tiga dimensi	3.3.1 Mengidentifikasi langkah membuat finger painting
4.1 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi	4.1.1 Membuat karya finger painting sesuai dengan ide/gagasan, tema, dan obyek yang telah ditentukan

D. Materi Pembelajaran

Menyusun dan Melafalkan Huruf Vokal dan Konsonan dengan Bermain Acak Huruf.

E. Pendekatan & Metode

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan, Tanya Jawab.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : *Diriku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Diriku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Media/ Alat belajar

- Gambar menjaga kebersihan tubuh
- Spidol dan papan tulis

- Media balok huruf

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan berdoa. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian. 3. Guru mengatur posisi dan tempat duduk sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 4. Guru melakukan apersepsi (menggali pengetahuan melalui tanya jawab) tentang konsep atau materi yang akan dipelajari (tes pelajaran/tes praktik), yaitu: "Apakah anak-anak ibu semua sudah tahu cara menjaga kebersihan tubuh?" 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Diriku" 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa 7. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 Menit

Inti

A. Ayo Membaca

1. Guru membagi siswa hingga membentuk beberapa kelompok
2. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan bernyanyi bersama lagu alfabet.
3. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang cara menjaga kebersihan tubuh dengan menampilkan gambar
4. Guru meminta beberapa siswa untuk menceritakan cara mereka menjaga kebersihan tubuh
5. Guru membimbing siswa untuk melafalkan satu persatu huruf dalam deret alfabet a-z menggunakan balok huruf. Awalnya lakukan secara bersama-sama (seluruh kelas), kemudian dipecah-pecah menjadi setengah kelas, seperempat kelas, per dua bangku, akhirnya secara perorangan. Kemudian kembali seluruh kelas membacanya secara bersama-sama.
6. Guru mengajak siswa untuk menghitung banyaknya huruf alfabet (26 huruf).
7. Guru bertanya pada siswa apakah mereka tahu bahwa pada huruf alfabet memiliki nama?
8. Guru menjelaskan bahwa A, I, U, E dan O disebut sebagai huruf vokal, kemudian lafalkan bersama-sama.
9. Sampaikan bahwa huruf-huruf yang lain disebut sebagai huruf konsonan, kemudian lafalkan bersama-sama.

35
Menit

Pembelajaran
5

Ayo Mencoba 

Kita harus menjaga kebersihan lingkungan.
Menjaga kebersihan lingkungan berarti merawat tubuh.

Siti, Dayu, dan Lani bermain bersama.
Mereka bermain balok huruf.

Selesai bermain mereka merapikan mainan dan mencuci tangan.



Ada banyak huruf terlihat.
Mulai dari A, B, C, sampai Z.
Jumlahnya adalah 26.
Ada huruf A, I, U, E, O
Juga B, C, D, F, G, H, J, K, L, M, N, P, Q, R, S, T, V, W, X, Y, Z
Temukan macam-macam huruf dalam tiap kata.

Sistem 2: Ayo Merawat Tubuhku **103**

10. Guru menunjukkan huruf vokal dan huruf konsonan yang terdapat dalam sebuah kata yang bermakna
11. Guru memberi beberapa contoh melalui permainan balok yang terdapat huruf vokal dan konsonan menjadi sebuah kata yang bermakna

B. Ayo Berlatih

1. Setiap masing-masing kelompok akan memperoleh amplop yang berisi 1 kalimat dan terdapat huruf yang ditebalkan beserta balok hurufnya.
2. Minta siswa untuk bekerjasama dalam menyusun balok-balok huruf yang tersedia menjadi sebuah kata yang bermakna.
3. Kemudian masing-masing kelompok maju kedepan untuk membacakan satu kalimat secara utuh
4. Siswa meneja huruf dari suatu suku kata dan meneja huruf menjadi sebuah kata yang bermakna
5. Guru mengarahkan dan membagikan LKPD untuk siswa belajar kelompok

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan setiap anggota kelompok harus memiliki andil dalam mempresentasikan kerja kelompoknya 7. Guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya 8. Guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang materi yang diajarkan 9. Guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalahpahaman 10. Guru memberikan reward kepada siswa yang menjawab pertanyaan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti 3. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 4. Mengucapkan salam 	10 Menit

H. Penilaian

1. Pengamatan Sikap:

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat!

No	Nama Siswa	Percaya Diri				Keberanian				Bekerja Sama			
		SB 4	B 3	C 2	K 1	SB 4	B 3	C 2	K 1	SB 4	B 3	C 2	K 1
1													
2													
3													

4													
5													

Keterangan:

SB : Sangat baik

C : Cukup

B : Baik

K : Kurang

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor perolehan}}{12} \times 100 \dots$$

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Berlatih lagi
	4	3	2	1
Siswa mampu menyusun potongan-potongan pada media balok huruf dengan benar				
Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman				
Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
Skor maksimum				

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor perolehan}}{12} \times 100 \dots$$

3. Penilaian Keterampilan Membaca Awal Siswa

No	Aspek Penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1	Kemampuan mengenal huruf dan mengucapkan huruf	Siswa mengenal seluruh huruf alphabet	20
		Siswa mengenal setengah dari huruf alphabet	10
		Siswa hanya mengenal beberapa huruf saja	5
2	Kemampuan mengeja	Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang benar	20

	huruf dari suatu suku kata	Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang kurang benar	10
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang tidak benar	5
3	Kemampuan mengeja huruf menjadi kata	Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang benar	20
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang kurang benar	10
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang tidak benar	5
4	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Siswa lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	20
		Siswa kurang lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	10
		Siswa tidak lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	5
5	Kejelasan artikulasi suara	Kejelasan artikulasi suara baik	20
		Kejelasan artikulasi suara cukup baik	10
		Kejelasan artikulasi suara kurang baik	5
Jumlah skor			100

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Mengetahui

Kepala Sekolah

Hj. Ummiyani S. Ag. M. Pd

Nip. 197008161994032004

Banda Aceh, 20 Mei 2021

Peneliti

Afifah Rizki

Nim. 170209026.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Kelas/semester : 1 / 1
Tema 1 : Diriku
Subtema 3 : Aku Merawat Tubuhku
Pembelajaran : Pembelajaran 4
Nama Kelompok :
Nama Anggota : 1. 4.
2. 5.
3.

PETUNJUK:

1. Awali dengan membaca basmallah.
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang tersedia.
3. Diskusikan dan selesaikan masalah-masalah berikut !

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Siswa dapat membuat sebuah kalimat sederhana yang berkaitan dengan cara menjaga kebersihan tubuh.
2. Siswa dapat melengkapi huruf yang tepat sesuai dengan petunjuk gambar.

SOAL:

1. Buatlah sebuah kalimat sederhana yang berkaitan dengan cara menjaga kebersihan tubuh !

.....
.....
.....

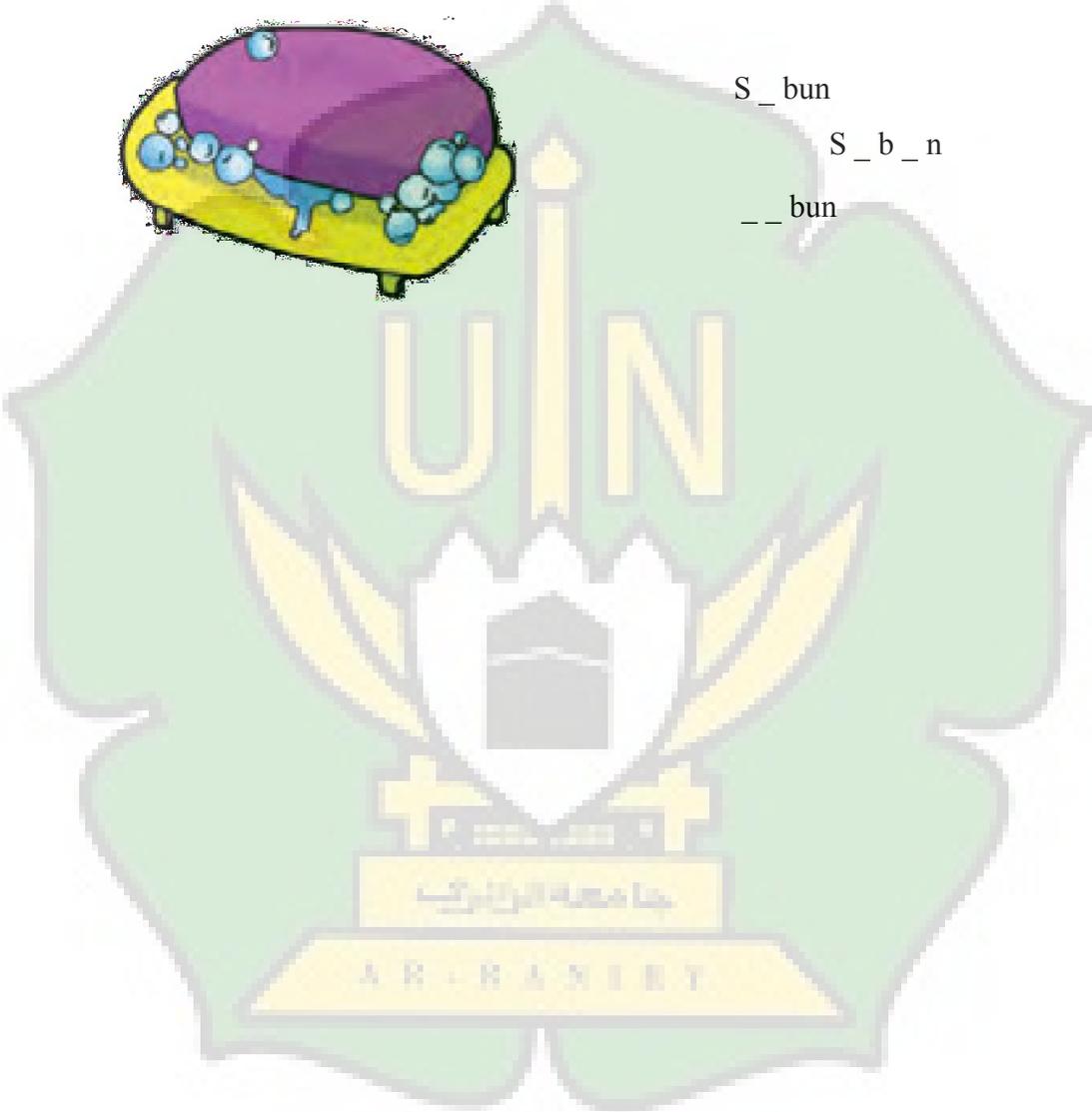
2. Lengkapilah huruf yang tepat sesuai dengan gambar di bawah ini !



S _ bun

S _ b _ n

_ _ bun



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 9 KOTA BANDA ACEH

Kelas / Semester : I (SATU) /

Tema : 1 (Diriku)

Subtema : 3 (Aku Merawat Tubuhku)

Pembelajaran : 5 (Lima)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Siklus Kedua)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bermain acak huruf, siswa dapat menunjukkan huruf vokal dengan tepat.
2. Dengan bermain acak huruf, siswa dapat menunjukkan huruf konsonan dengan tepat.
3. Dengan mencermati huruf, siswa dapat menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi satu kata dengan tepat.
4. Dengan mencermati huruf, siswa dapat melafalkan huruf vokal dengan tepat.
5. Dengan mencermati huruf, siswa dapat melafalkan huruf konsonan dengan tepat.
6. Dengan mencermati huruf, Siswa mampu membaca kalimat utuh yang bermakna dengan lafal dan intonasi yang tepat.
7. Setelah menghitung banyak benda, siswa dapat membandingkan dua bilangan dengan istilah lebih dari, kurang dari atau sama dengan secara tepat.
8. Setelah menghitung banyak benda, siswa dapat mengurutkan sekelompok bilangan dari terkecil atau terbesar dengan tepat.

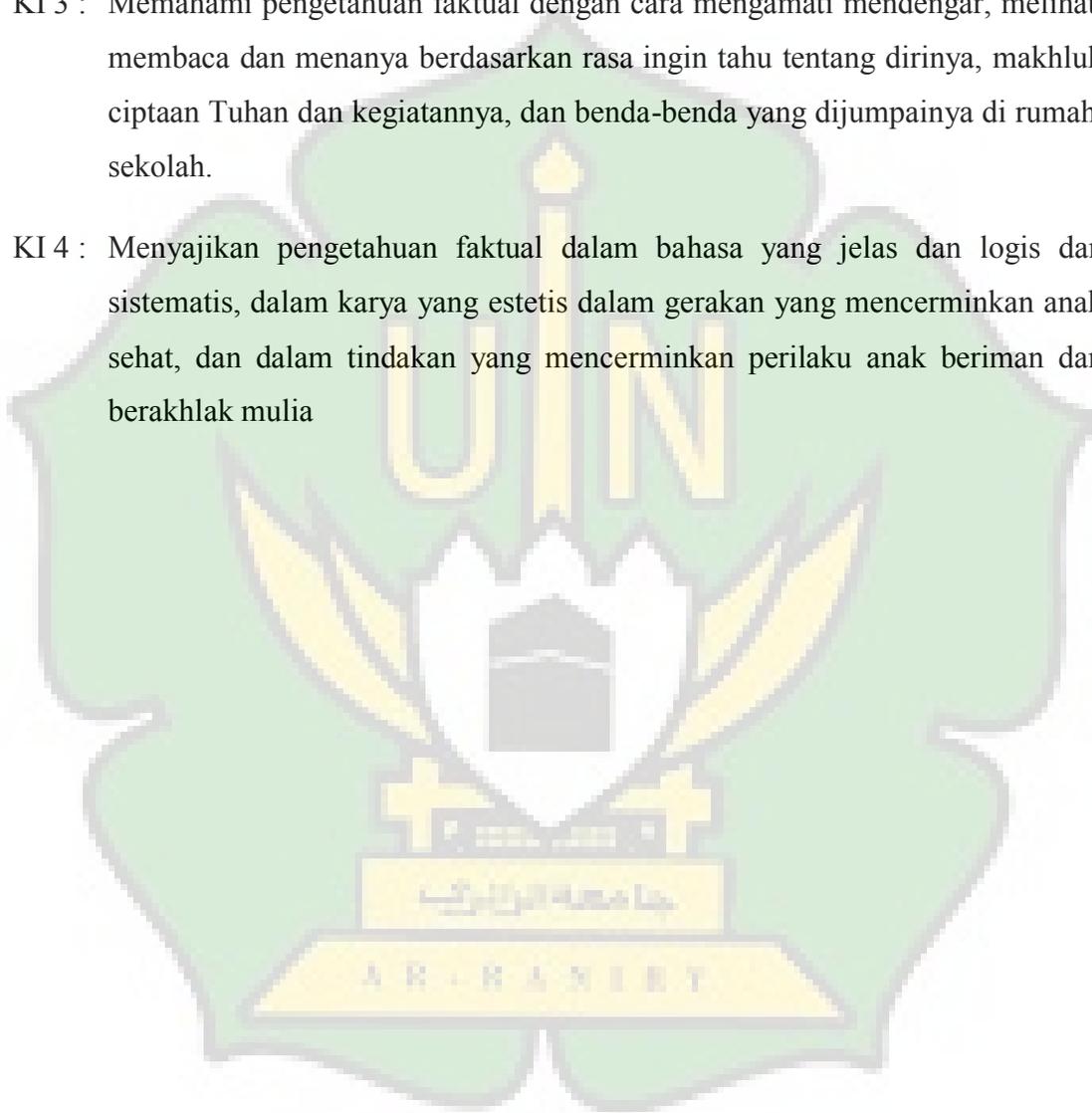
B. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia 3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah 4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	3.3.1 Menunjukkan huruf vokal dalam suatu kata yang terdapat dalam kata bahasa indonesia. 3.3.2 Menunjukkan huruf konsonan dalam suatu kata yang terdapat dalam kata bahasa indonesia. 3.3.3 Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang bermakna 4.3.1 Melafalkan huruf vokal suatu kata yang terdapat dalam kata bahasa indonesia. 4.3.2 Melafalkan huruf konsonan suatu kata yang terdapat dalam kata bahasa indonesia. 4.3.4 Membaca kalimat pendek secara utuh dengan lafal dan intonasi yang tepat
Matematika 3.3 Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan menggunakan kumpulan benda-benda.	3.3.1 Membandingkan dua bilangan dengan istilah lebih dari, kurang dari, atau sama dengan (1 sampai 10)

<p>4.3 Mengurutkan bilangan-bilangan sampai dua angka dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret</p>	<p>4.3.1 Mengurutkan sekelompok bilangan dari terkecil atau terbesar (1 sampai 10)</p>
---	--

D. Materi Pembelajaran

Menyusun dan Melafalkan Huruf Vokal dan Konsonan dengan Bermain Acak Huruf.

E. Pendekatan & Metode

1. Pendekatan : Sainifik
2. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan, Tanya Jawab.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : *Diriku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Diriku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Media/ Alat belajar

- Gambar merawat tubuh diriku
- Spidol dan papan tulis
- Media balok huruf

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan do'a.2. Posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran serta mengecek kehadiran siswa.3. Guru meriview atau mengulang kembali materi yang sudah di bahas pada pertemuan yang lalu untuk melihat pemahaman siswa4. Guru melakukan apersepsi (menggali pengetahuan melalui tanya jawab) tentang konsep atau materi yang akan dipelajari (tes pelajaran/tes praktik), yaitu: "Apakah anak-anak ibu semua sudah tahu cara merawat tubuh?"5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Diriku"6. Memberikan motivasi kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa7. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 Menit

A. AYO MEMBACA

1. Membagi siswa membentuk beberapa kelompok
2. Awali kegiatan dengan bernyanyi bersama lagu alfabet.
3. Menjelaskan materi pembelajaran tentang cara merawat tubuh dengan menampilkan gambar dan bertanya jawab
4. Bimbing siswa untuk melafalkan satu persatu huruf dalam deret alfabet a-z menggunakan balok huruf. Awalnya lakukan secara bersama-sama (seluruh kelas), kemudian dipecah-pecah menjadi setengah kelas, seperempat kelas, per dua bangku, akhirnya secara perorangan. Kemudian kembali seluruh kelas membacanya secara bersama-sama.
5. Ajak siswa untuk menghitung banyaknya huruf alfabet (26 huruf).
6. Tanyakan pada siswa apakah mereka tahu bahwa pada huruf alfabet memiliki nama?
7. Jelaskan bahwa A, I, U, E dan O disebut sebagai huruf vokal, kemudian lafalkan bersama-sama.
8. Sampaikan bahwa huruf-huruf yang lain disebut sebagai huruf konsonan, kemudian lafalkan bersama-sama.



9. Guru menunjukan huruf vokal dan huruf konsonan yang terdapat dalam sebuah kata yang bermakna
10. Guru memberi beberapa contoh melalui permainan balok yang terdapat huruf vokal dan konsonan menjadi sebuah kata yang bermakna

B. Ayo Berlatih

1. Setiap masing-masing kelompok akan memperoleh amplop yang berisi 1 kalimat dan terdapat huruf yang ditebalkan beserta balok hurufnya.
2. Minta siswa untuk bekerjasama dalam menyusun balok-balok huruf yang tersedia menjadi sebuah kata yang bermakna.
3. Kemudian masing-masing kelompok maju kedepan untuk membacakan satu kalimat secara utuh
4. Minta siswa untuk meneja huruf dari suatu suku kata dan meneja huruf menjadi sebuah kata yang bermakna
5. Guru mengarahkan dan membagikan LKPD untuk siswa belajar kelompok
6. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan setiap anggota kelompok harus memiliki andil dalam mempresentasikan kerja kelompoknya
7. Guru memberikan reward kepada siswa
8. Guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya
9. Guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang materi yang diajarkan
10. Guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalahpahaman

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti 3. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 4. Mengucapkan salam 	10 Menit
----------------	--	-------------

H. Penilaian

1. Pengamatan Sikap:

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat!

No	Nama Siswa	Percaya Diri				Keberanian				Bekerja Sama			
		SB 4	B 3	C 2	K 1	SB 4	B 3	C 2	K 1	SB 4	B 3	C 2	K 1
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan:

SB : Sangat baik

C : Cukup

B : Baik

K : Kurang

Nilai : $\frac{\text{Skor perolehan}}{12} \times 100 \dots$

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Berlatih lagi
	4	3	2	1
Siswa mampu menyusun potongan-potongan pada media balok huruf dengan benar				
Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman				
Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
Skor maksimum				

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor perolehan}}{12} \times 100 \dots$$

3. Penilaian Keterampilan

Membaca Awal siswa

No	Aspek Penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1	Kemampuan mengenal huruf dan mengucapkan huruf	Siswa mengenal seluruh huruf alphabet	20
		Siswa mengenal setengah dari huruf alphabet	10
		Siswa hanya mengenal beberapa huruf saja	5
2	Kemampuan mengeja huruf dari suatu suku kata	Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang benar	20
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang kurang benar	10
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang tidak benar	5
3	Kemampuan mengeja huruf menjadi kata	Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang benar	20
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang kurang benar	10
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang tidak benar	5

4	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Siswa lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	20
		Siswa kurang lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	10
		Siswa tidak lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	5
5	Kejelasan artikulasi suara	Kejelasan artikulasi suara baik	20
		Kejelasan artikulasi suara cukup baik	10
		Kejelasan artikulasi suara kurang baik	5
Jumlah skor			100

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Mengetahui

Banda Aceh, 21 Mei 2021

Kepala Sekolah

Peneliti

Hj. Ummiyani S. Ag. M. Pd

Afifah Rizki

NIP.197008161994032004

Nim. 170209026.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas/semester : 1 / 1
Tema 1 : Diriku
Subtema 3 : Aku Merawat Tubuhku
Pembelajaran : Pembelajaran 5
Nama Kelompok :
Nama Anggota : 1. 4.
2. 5.
3.

PETUNJUK:

1. Awali dengan membaca basmallah.
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang tersedia.
3. Diskusikan dan selesaikan masalah-masalah berikut !

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Siswa dapat membuat sebuah kalimat sederhana yang berkaitan dengan cara menjaga kebersihan tubuh.
2. Siswa dapat melengkapi huruf yang tepat sesuai dengan petunjuk gambar.

SOAL:

1. Buatlah sebuah kalimat sederhana yang berkaitan dengan cara merawat tubuh !

.....

.....
.....

2. Lengkapilah huruf yang tepat sesuai dengan gambar di bawah ini !



S _ s _ r

S _ s i _

_ _ sir



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : **MIN 9 KOTA BANDA ACEH**
Kelas / Semester : **I (SATU) /**
Tema : **1 (Diriku)**
Subtema : **3 (Aku Merawat Tubuhku)**
Pembelajaran : **6 (Enam)**
Alokasi Waktu : **2 x 35 Menit (Siklus Ketiga)**

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bermain acak huruf, siswa dapat menunjukkan huruf vokal dengan tepat.
2. Dengan bermain acak huruf, siswa dapat menunjukkan huruf konsonan dengan tepat.
3. Dengan mencermati huruf, siswa dapat menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi satu kata dengan tepat.
4. Dengan mencermati huruf, siswa dapat melafalkan huruf vokal dengan tepat.
5. Dengan mencermati huruf, siswa dapat melafalkan huruf konsonan dengan tepat.
6. Dengan mencermati huruf, Siswa mampu membaca kalimat utuh yang bermakna dengan lafal dan intonasi yang tepat.
7. Setelah menghitung banyak benda, siswa dapat membandingkan dua bilangan dengan istilah lebih dari, kurang dari atau sama dengan secara tepat.
8. Setelah menghitung banyak benda, siswa dapat mengurutkan sekelompok bilangan dari terkecil atau terbesar dengan tepat.
9. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan dalam menjaga kebersihan tubuh dalam kehidupan sehari-hari.
10. Setelah mendengar penjelasan guru, siswa dapat mendemonstrasikan kegiatan menjaga kebersihan tubuh dalam kehidupan sehari-hari.

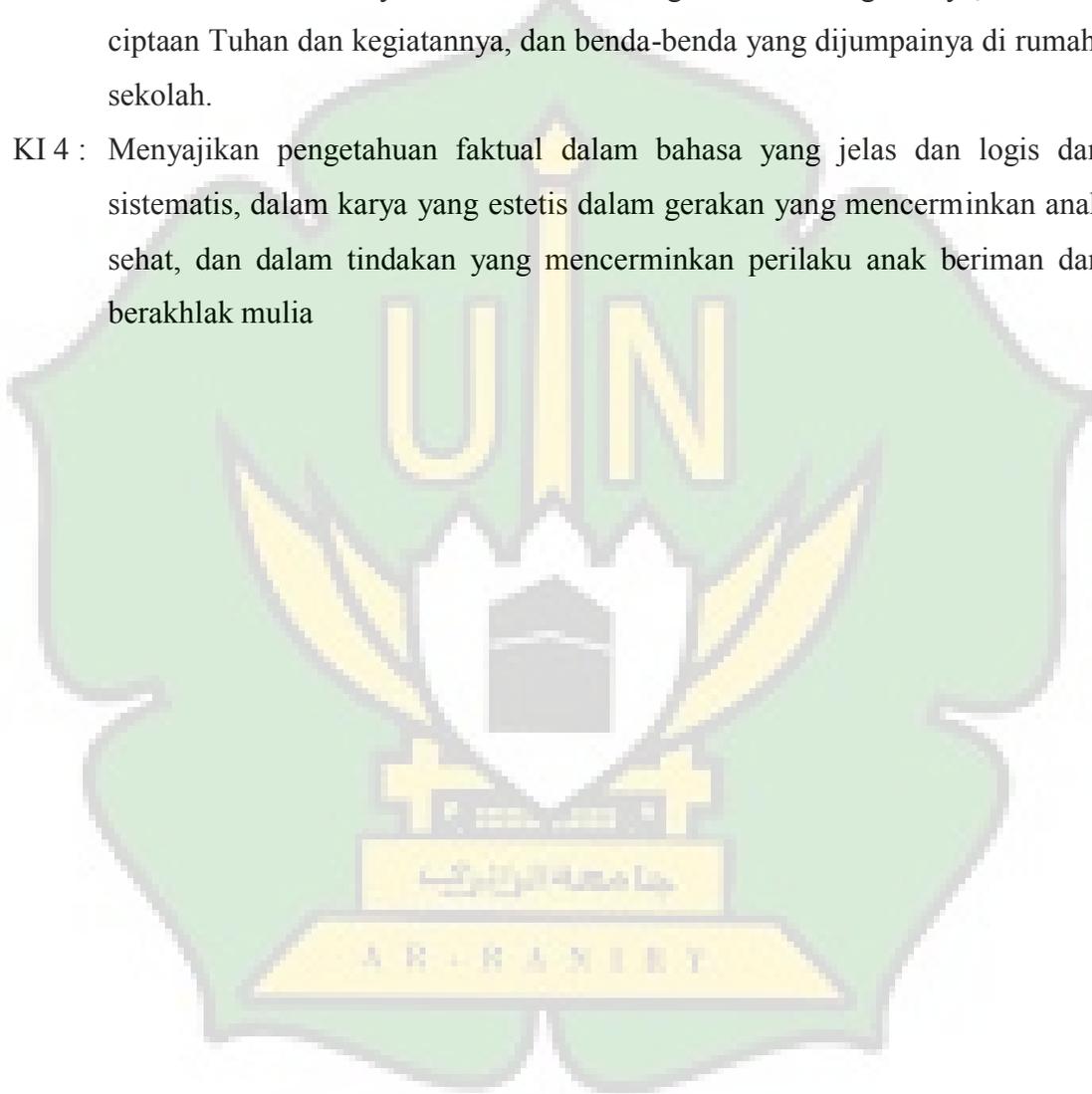
B. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia 3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah. 4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	3.3.1 Menunjukkan huruf vokal dalam suatu kata yang terdapat dalam kata bahasa indonesia. 3.3.2 Menunjukkan huruf konsonan dalam suatu kata yang terdapat dalam kata bahasa indonesia. 3.3.3 Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang bermakna 4.3.1 Melafalkan huruf vokal suatu kata yang terdapat dalam kata bahasa indonesia. 4.3.2 Melafalkan huruf konsonan suatu kata yang terdapat dalam kata bahasa indonesia. 4.3.4 Membaca kalimat pendek secara utuh dengan lafal dan intonasi yang tepat

<p>Matematika</p> <p>3.3 Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan menggunakan kumpulan benda-benda.</p> <p>4.3 Mengurutkan bilangan-bilangan sampai dua angka dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret.</p>	<p>3.3.1 Membandingkan dua bilangan dengan istilah lebih dari, kurang dari, atau sama dengan (1 sampai 10)</p> <p>4.3.1 Mengurutkan sekelompok bilangan dari terkecil atau terbesar (1 sampai 10)</p>
<p>Ppkn</p> <p>3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.</p> <p>4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan dalam menjaga kebersihan tubuh dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2.1 Mendemonstrasikan kegiatan menjaga kebersihan tubuh dalam kehidupan sehari-hari.</p>

D. Materi Pembelajaran

Menyusun dan Melafalkan Huruf Vokal dan Konsonan dengan Bermain Acak Huruf.

E. Pendekatan & Metode

1. Pendekatan : Sainifik
2. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan, Tanya Jawab.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : *Diriku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Diriku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Media/ Alat belajar

- Gambar merawat tubuh diriku
- Spidol dan papan tulis
- Media balok huruf



G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.4. Guru meriview atau mengulang kembali materi yang sudah di bahas pada pertemuan yang lalu untuk melihat pemahaman siswa5. Guru melakukan apersepsi (menggali pengetahuan melalui tanya jawab) tentang konsep atau materi yang akan dipelajari (tes pelajaran/tes praktik), yaitu: "Apakah anak-anak ibu semua sudah tahu cara merawat tubuhku?"6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " Diriku"7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa8. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 Menit

A. Ayo Membaca

1. Membagi siswa hingga membentuk beberapa kelompok
2. Awali kegiatan dengan bernyanyi bersama lagu alfabet.
3. Menjelaskan materi pembelajaran tentang merawat tubuh diriku
4. Bimbing siswa untuk melafalkan satu persatu huruf dalam deret alfabet a-z menggunakan balok huruf. Awalnya lakukan secara bersama-sama (seluruh kelas), kemudian dipecah-pecah menjadi setengah kelas, seperempat kelas, per dua bangku, akhirnya secara perorangan. Kemudian kembali seluruh kelas membacanya secara bersama-sama.
5. Ajak siswa untuk menghitung banyaknya huruf alfabet (26 huruf).
6. Tanyakan pada siswa apakah mereka tahu bahwa pada huruf alfabet memiliki nama?
7. Jelaskan bahwa A, I, U, E dan O disebut sebagai huruf vokal, kemudian lafalkan bersama-sama.
8. Sampaikan bahwa huruf-huruf yang lain disebut sebagai huruf konsonan, kemudian lafalkan bersama-sama.



9. Guru menunjukkan huruf vokal dan huruf konsonan yang terdapat dalam sebuah kata yang bermakna
10. Guru memberi beberapa contoh melalui permainan balok yang terdapat huruf vokal dan konsonan menjadi sebuah kata yang bermakna

B. Ayo Berlatih

1. Setiap masing-masing kelompok akan memperoleh amplop yang berisi 1 kalimat dan terdapat huruf yang ditebalkan beserta balok hurufnya.
2. Minta siswa untuk bekerjasama dalam menyusun balok-balok huruf yang tersedia menjadi sebuah kata yang bermakna.
3. Kemudian masing-masing kelompok maju kedepan untuk membacakan satu kalimat secara utuh
4. Minta siswa untuk mengeja huruf dari suatu suku kata dan mengeja huruf menjadi sebuah kata yang bermakna
5. Guru mengarahkan dan membagikan LKPD untuk siswa belajar kelompok
6. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan setiap anggota kelompok harus memiliki andil dalam mempresentasikan kerja kelompoknya
7. Guru memberikan reward kepada siswa
8. Guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya
9. Guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang materi yang diajarkan
10. Guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalahpahaman

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti 3. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 4. Mengucapkan salam 	10 Menit
----------------	--	-------------

H. Penilaian

1. Pengamatan Sikap:

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat!

No	Nama Siswa	Percaya Diri				Keberanian				Bekerja Sama			
		SB 4	B 3	C 2	K 1	SB 4	B 3	C 2	K 1	SB 4	B 3	C 2	K 1
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan:

SB : Sangat baik

C : Cukup

B : Baik

K : Kurang

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor perolehan}}{12} \times 100 \dots$$

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Berlatih lagi
	4	3	2	1
Siswa mampu menyusun potongan-potongan pada media balok huruf dengan benar				
Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman				
Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
Skor maksimum				

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor perolehan}}{12} \times 100 \dots$$

3. Penilaian Keterampilan

Membaca Awal siswa

No	Aspek Penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1	Kemampuan mengenal huruf dan mengucapkan huruf	Siswa mengenal seluruh huruf alphabet	20
		Siswa mengenal setengah dari huruf alphabet	10
		Siswa hanya mengenal beberapa huruf saja	5
2	Kemampuan mengeja huruf dari suatu suku kata	Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang benar	20
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang kurang benar	10
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang tidak benar	5
3	Kemampuan mengeja huruf menjadi kata	Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang benar	20
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang kurang benar	10
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang tidak benar	5

4	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Siswa lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	20
		Siswa kurang lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	10
		Siswa tidak lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	5
5	Kejelasan artikulasi suara	Kejelasan artikulasi suara baik	20
		Kejelasan artikulasi suara cukup baik	10
		Kejelasan artikulasi suara kurang baik	5
Jumlah skor			100

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Mengetahui

Banda Aceh, 25 Mei 2021

Kepala Sekolah

Peneliti

Hj. Ummiyani S. Ag. M. Pd

Afifah Rizki

NIP.197008161994032004

Nim. 170209026.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Kelas/semester : 1 / 1
Tema 1 : Diriku
Subtema 3 : Aku Merawat Tubuhku
Pembelajaran : Pembelajaran 6
Nama Kelompok :
Nama Anggota : 1. 4.
2. 5.
3.

PETUNJUK:

1. Awali dengan membaca basmallah.
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang tersedia.
3. Diskusikan dan selesaikan masalah-masalah berikut !

TUJUAN PEMBELAJARAN:

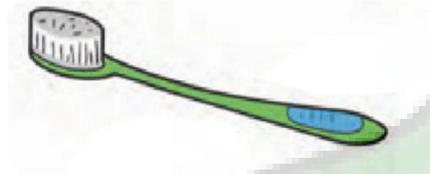
1. Siswa dapat membuat sebuah kalimat sederhana yang berkaitan dengan cara merawat tubuh.
2. Siswa dapat melengkapi huruf yang tepat sesuai dengan petunjuk gambar.

SOAL:

1. Buatlah sebuah kalimat sederhana yang berkaitan dengan cara merawat tubuh !

.....

.....
.....
2. Lengkapi huruf yang tepat sesuai dengan gambar di bawah ini !



__ ka _ g _ gi

S __ at _ i _ i

Si _ at _ i _ _



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGELOLA
PEMBELAJARAN DENGAN PENGGUNAAN MEDIA BALOK HURUF**

Nama Sekolah : MIN 9 Kota Banda Aceh
Tema 1 : Diriku
Subtema 3 : Aku Merawat Tubuhku
Pembelajaran : 4 (Empat)
Kelas/Semester : 1/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Siklus Pertama)

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media balok huruf. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan:

Skor	Keterangan
1	Kurang baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa				√
2.	Keterampilan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran, serta mengecek kehadiran peserta didik			√	
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai materi yang akan dipelajari			√	
4.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan				√
5.	Kemampuan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik			√	
B.	Kegiatan Inti				
6.	Kemampuan guru dalam membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen			√	
7.	Kemampuan guru meminta siswa untuk bernyanyi bersama lagu alphabet				√
8.	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar dan menjelaskan materi tentang cara menjaga kebersihan tubuh				√
9.	Kemampuan guru menjelaskan cara merangkai balok huruf menjadi kata yang bermakna			√	
10.	Kemampuan guru membagikan amplop yang berisikan satu kalimat yang terdapat kata yang ditebalkan				√
11.	Kemampuan guru meminta siswa menyusun balok-balok huruf yang tersedia menjadi sebuah				√

	kata yang bermakna				
12.	Kemampuan guru meminta siswa maju kedepan untuk membacakan satu kalimat secara utuh yang telah dibagikan			√	
13.	Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD				√
14.	Kemampuan guru mengawasi setiap kelompok yang sedang mengerjakan LKPD				√
15.	Kemampuan guru memberi reward kepada siswa				√
C. Penutup					
16.	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa			√	
17.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			√	
18.	Kemampuan guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
	Jumlah	64			
	Nilai Persentase	88,88%			

D. Saran dan komentar pengamat/observer:

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 20 Mei 2021

Pengamat



Riha Ul Fahmi, S.Pd.I, M.Si
NIP. 199202232019031012



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENGGUNAAN
MEDIA BALOK HURUF**

Nama Sekolah : MIN 9 Kota Banda Aceh
Tema 1 : Diriku
Subtema 3 : Aku Merawat Tubuhku
Pembelajaran : 4 (Empat)
Kelas/Semester : 1/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Siklus Pertama)

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media balok huruf. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan:

Skor	Keterangan
1	Kurang baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Peserta didik menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa.			√	
2.	Peserta didik duduk dengan baik dan rapi			√	
3.	Peserta didik menjawab apersepsi yang disampaikan guru				√
4.	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√	
5.	Peserta didik menyimak rencana atau langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru			√	
B.	Kegiatan Inti				
6.	Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan.				√
7.	Peserta didik bernyanyi bersama lagu alphabet.				√
8.	Peserta didik memperhatikan gambar dan mendengarkan penjelasan guru tentang cara menjaga kebersihan tubuh			√	
9.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara merangkai balok menjadi kata yang bermakna			√	
10.	Kemudian peserta didik menyusun balok menjadi kata yang bermakna sesuai dengan kata yang sudah dibagikan				√
11.	Peserta didik antusias dalam mengerjakan penyusunan media balok huruf				√

12.	Peserta didik maju kedepan untuk membacakan satu kalimat utuh yang telah dibagikan				√
13.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD.			√	
14.	Peserta didik mengerjakan LKPD.				√
15.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok.				√
C.	Penutup				
16.	Siswa menjawab evaluasi yang diberikan guru			√	
17.	Peserta didik membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.				√
18.	Peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.				√
19.	Peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
Jumlah		68			
Nilai Persentase		89,47%			

D. Saran dan komentar pengamat/observer:

.....

.....

.....

Banda Aceh, 20 Mei 2021
Pengamat



Riha Ul Fahmi, S.Pd.I, M.Si
NIP. 199202232019031012

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGELOLA
PEMBELAJARAN DENGAN PENGGUNAAN MEDIA BALOK HURUF**

Nama Sekolah : MIN 9 Kota Banda Aceh
Tema 1 : Diriku
Subtema 3 : Aku Merawat Tubuhku
Pembelajaran : 5 (Lima)
Kelas/Semester : 1/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Siklus Kedua)

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media balok huruf. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan:

Skor	Keterangan
1	Kurang baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa				√
2.	Keterampilan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran, serta mengecek kehadiran peserta didik				√
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai materi yang akan dipelajari			√	
4.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan				√
5.	Kemampuan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik			√	
B.	Kegiatan Inti				
6.	Kemampuan guru dalam membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen				√
7.	Kemampuan guru meminta siswa untuk bernyanyi bersama lagu alphabet				√
8.	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar dan menjelaskan materi tentang cara menjaga kebersihan tubuh				√
9.	Kemampuan guru menjelaskan cara merangkai balok huruf menjadi kata yang bermakna			√	
10.	Kemampuan guru membagikan amplop yang berisikan satu kalimat yang terdapat kata yang ditebalkan				√
11.	Kemampuan guru meminta siswa menyusun balok-balok huruf yang tersedia menjadi sebuah				√

	kata yang bermakna				
12.	Kemampuan guru meminta siswa maju kedepan untuk membacakan satu kalimat secara utuh yang telah dibagikan			√	
13.	Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD				√
14.	Kemampuan guru mengawasi setiap kelompok yang sedang mengerjakan LKPD				√
15.	Kemampuan guru memberi reward kepada siswa				√
C. Penutup					
16.	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa				√
17.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			√	
18.	Kemampuan guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
	Jumlah			67	
	Nilai Persentase			93,05%	

D. Saran dan komentar pengamat/observer:

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 21 Mei 2021

Pengamat



Riha Ul Fahmi, S.Pd.I, M.Si

NIP. 199202232019031012



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENGGUNAAN
MEDIA BALOK HURUF**

Nama Sekolah : MIN 9 Kota Banda Aceh
Tema 1 : Diriku
Subtema 3 : Aku Merawat Tubuhku
Pembelajaran : 5 (Lima)
Kelas/Semester : 1/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Siklus Kedua)

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media balok huruf. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan:

Skor	Keterangan
1	Kurang baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Peserta didik menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa.				√
2.	Peserta didik duduk dengan baik dan rapi				√
3.	Peserta didik menjawab apersepsi yang disampaikan guru				√
4.	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√	
5.	Peserta didik menyimak rencana atau langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru				√
B.	Kegiatan Inti				
6.	Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan.				√
7.	Peserta didik bernyanyi bersama lagu alphabet.				√
8.	Peserta didik memperhatikan gambar dan mendengarkan penjelasan guru tentang cara menjaga kebersihan tubuh			√	
9.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara merangkai balok menjadi kata yang bermakna				√
10.	Kemudian peserta didik menyusun balok menjadi kata yang bermakna sesuai dengan kata yang sudah dibagikan				√
11.	Peserta didik antusias dalam mengerjakan penyusunan media balok huruf				√
12.	Peserta didik maju kedepan untuk membacakan satu kalimat utuh yang telah dibagikan			√	
13.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD.				√
14.	Peserta didik mengerjakan LKPD.				√
15.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok.				√
C.	Penutup				
16.	Siswa menjawab evaluasi yang diberikan guru			√	
17.	Peserta didik membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.				√

18.	Peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.				√
19.	Peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
Jumlah		72			
Nilai Persentase		94,73%			

D. Saran dan komentar pengamat/observer:

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 21 Mei 2021

Pengamat



Riha Ul Fahmi, S.Pd.I, M.Si

NIP. 199202232019031012

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGELOLA
PEMBELAJARAN DENGAN PENGGUNAAN MEDIA BALOK HURUF**

Nama Sekolah : MIN 9 Kota Banda Aceh
Tema 1 : Diriku
Subtema 3 : Aku Merawat Tubuhku
Pembelajaran : 6 (Enam)
Kelas/Semester : 1/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Siklus Ketiga)

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media balok huruf. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan:

Skor	Keterangan
1	Kurang baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa				√
2.	Keterampilan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran, serta mengecek kehadiran peserta didik				√
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai materi yang akan dipelajari				√
4.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan				√
5.	Kemampuan guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik				√
B.	Kegiatan Inti				
6.	Kemampuan guru dalam membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen				√
7.	Kemampuan guru meminta siswa untuk bernyanyi bersama lagu alphabet			√	
8.	Kemampuan guru dalam menampilkan gambar dan menjelaskan materi tentang cara menjaga kebersihan tubuh				√
9.	Kemampuan guru menjelaskan cara merangkai balok huruf menjadi kata yang bermakna				√
10.	Kemampuan guru membagikan amplop yang berisikan satu kalimat yang terdapat kata yang ditebalkan				√
11.	Kemampuan guru meminta siswa menyusun balok-balok huruf yang tersedia menjadi sebuah kata yang bermakna				√
12.	Kemampuan guru meminta siswa maju kedepan untuk membacakan satu kalimat secara utuh yang telah dibagikan			√	
13.	Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD				√
14.	Kemampuan guru mengawasi setiap kelompok yang sedang mengerjakan LKPD				√
15.	Kemampuan guru memberi reward kepada siswa				√
C.	Penutup				
16.	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi				√

	secara lisan kepada siswa				
17.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			√	
18.	Kemampuan guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
Jumlah		69			
Nilai Persentase		95,83 %			

D. Saran dan komentar pengamat/observer:

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 25 Mei 2021
Pengamat



Riha Ul Fahmi, S.Pd.I, M.Si
NIP. 199202232019031012

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENGGUNAAN
MEDIA BALOK HURUF**

Nama Sekolah : MIN 9 Kota Banda Aceh
Tema 1 : Diriku
Subtema 3 : Aku Merawat Tubuhku
Pembelajaran : 6 (Enam)
Kelas/Semester : 1/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Siklus Ketiga)

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media balok huruf. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan:

Skor	Keterangan
1	Kurang baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Peserta didik menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa.				√
2.	Peserta didik duduk dengan baik dan rapi				√
3.	Peserta didik menjawab apersepsi yang disampaikan guru				√
4.	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				√
5.	Peserta didik menyimak rencana atau langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru				√
B.	Kegiatan Inti				
6.	Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan.				√
7.	Peserta didik bernyanyi bersama lagu alphabet.				√
8.	Peserta didik memperhatikan gambar dan mendengarkan penjelasan guru tentang cara menjaga kebersihan tubuh				√
9.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara merangkai balok menjadi kata yang bermakna				√
10.	Kemudian peserta didik menyusun balok menjadi kata yang bermakna sesuai dengan kata yang sudah dibagikan				√
11.	Peserta didik antusias dalam mengerjakan penyusunan media balok huruf				√
12.	Peserta didik maju kedepan untuk membacakan satu kalimat utuh yang telah dibagikan			√	
13.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD.			√	
14.	Peserta didik tertib mengerjakan LKPD.			√	
15.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok.				√
C.	Penutup				
16.	Siswa menjawab evaluasi yang diberikan guru				√
17.	Peserta didik membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.				√

18.	Peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.				√
19.	Peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√
Jumlah		73			
Nilai Persentase		96,05%			

D. Saran dan komentar pengamat/observer:

.....

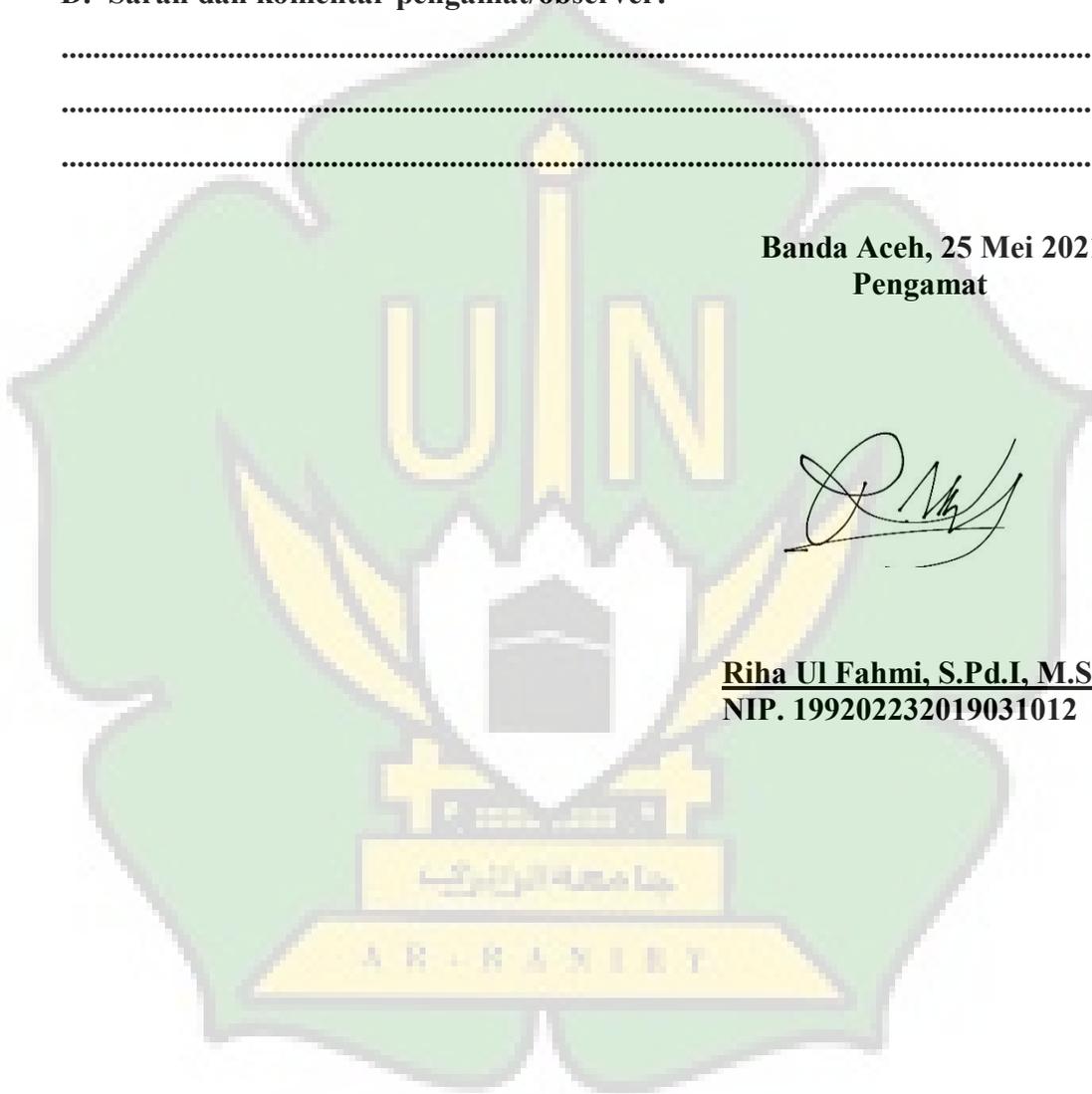
.....

.....

Banda Aceh, 25 Mei 2021
Pengamat



Riha Ul Fahmi, S.Pd.I, M.Si
NIP. 199202232019031012



DOKUMENTASI



Guru Menjelaskan proses Mengenal Huruf Melalui Media Balok



Gambar Media Balok Huruf



Guru Membimbing siswa Melafalkan Huruf Alfabet menggunakan Balok Huruf



Siswa Menyusun Balok-balok Huruf Menjadi Sebuah Kata



Siswa Menulis Kata dari Balok yang Sudah Tersusun



Guru Meberikan Kesimpulan dari Proses Pembelajaran